STUDI LAYANAN INFORMASI POLA ASUH MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT DI BALAI PENYULUHAN KB KELURAHAN TEGAL BESAR KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Ahmad Diki Darussalam
NIM : D20193114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025

STUDI LAYANAN INFORMASI POLA ASUH MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT DI BALAI PENYULUHAN KB KELURAHAN TEGAL BESAR KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ahmad Diki Darussalam
NIM : D20193114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025

STUDI LAYANAN INFORMASI POLA ASUH MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT DI BALAI PENYULUHAN KB KELURAHAN TEGAL BESAR KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

Ahmad Diki Darussalam
NIM : D20193114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Muhamad Ridwan Arif, M.Pd.
NIP. 198611192020121004

STUDI LAYANAN INFORMASI POLA ASUH MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT DI BALAI PENYULUHAN KB KELURAHAN TEGAL BESAR KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
David Ilham Yusuf, M.Pd.I.	**Indah Roziah Cholilah, M.Psi.**
NIP. 198507062019031007	**NIP. 198706262019032008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggota:

1. Dr. Aslam Sa'ad, M.Ag. ( )
2. Muhamad Ridwan Arif, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَلَا تَنَازَعُوْا فَتَفْشَلُوْا وَتَذْهَبَ رِيْحُكُمْ وَاصْبِرُوْاۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ۚ ﴿٤٦﴾

Artinya: *"Taatilah Allah dan Rasul-Nya, janganlah kamu berbantah-bantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang, serta bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."* (Al-Anfal/8:46).[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 251.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Sanito dan Ibu Holifah serta Bapak Samsul Hadi dan Ibu Lilik Suparlis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, motivasi, pengorbanan, nasihat dan kasih sayang yang tak pernah berhenti hingga saat ini. Terima kasih telah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dilimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak Achmad Ibnu Sena, Achmad Rossy Al-Hakim, Jazilatur Rahmaniah dan Qurrotul Ainiah. Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan selama ini. Semoga kita semua bisa menjadi anak yang membanggakan orang tua.
3. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membersamai, memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dalam melakukan segala hal-hal baik dan selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang selalu diharapkan syafaat nya di yaumul akhir.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak David Ilham Yusuf, M.Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan penulis kritik dan saran seputar pengajuan judul skripsi.
4. Bapak Muhamad Ridwan Arif, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Ibu Elyz Sri Andarwati, S.E., selaku Koordinator Balai Penyuluh KB Kecamatan Kaliwates yang telah bersedia membantu jalannya penelitian.
7. Seluruh Staf Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yang telah memberikan waktu dan kerjasamanya selama penelitian.

Semoga segala amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 30 Mei 2025

Penulis

Ahmad Diki Darussalam
NIM. D20193114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ahmad Diki Darussalam, 2025: *Studi Layanan Informasi Pola Asuh Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Balai Penyuluhan KB Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember*.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Pola Asuh Anak, Sekolah Orang Tua Hebat, Balai Penyuluhan KB.

Pola asuh anak merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter, kepribadian dan kemampuan sosial emosional generasi penerus bangsa. Ketidaksiapan orang tua dalam memahami tahapan perkembangan anak kerap menimbulkan pola asuh yang kurang responsif, bahkan bisa bersifat otoriter atau permisif, sehingga berpotensi menimbulkan masalah kejiwaan atau perilaku pada anak. Maka dari itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional meluncurkan sebuah program yang bernama Sekolah Orang Tua Hebat. Sekolah Orang Tua Hebat merupakan sebuah program sekolah informal yang ditujukan kepada para orang tua untuk memperbaiki kualitas pola asuh pada anak.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses layanan informasi pola asuh anak melalui program sekolah orang tua hebat yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember? 2) Bagaimana dampak dari proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui dampak dari proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Kemudian, pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) dampak dari proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pola asuh pada anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PESETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **10**

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Kajian Teori 17

BAB III METODE PENELITIAN **33**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33

B. Lokasi Penelitian 33

C. Subjek Penelitian 34

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Analisis Data..... 37
F. Keabsahan Data 41
G. Tahap-tahap Penelitian 41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA..... 44
A. Gambaran Objek Penelitian..... 44
B. Penyajian Data dan Analisis..... 50
C. Pembahasan Temuan..... 69
BAB V KESIMPULAN..... 81
A. Kesimpulan..... 81
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA..... 84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini keluarga di Indonesia dihadapkan pada beragam persoalan yang berat, banyak pasangan menikah tanpa persiapan yang cukup, angka pernikahan muda terus meningkat dan pengetahuan tentang pola asuh anak masih sangat minim. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan keterbatasan ekonomi semakin membebani, sementara angka perceraian semakin meningkat. Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah hadir dengan program "Bangga Kencana" yaitu Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana yang dirancang untuk memperkuat pondasi rumah tangga di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, tujuan utama program ini adalah membantu setiap keluarga meraih kualitas hidup yang lebih baik, menciptakan suasana aman, harmonis dan sejahtera, sehingga masa depan generasi penerus dapat terjamin dengan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal pertama bagi seorang anak dan berperan penting sebagai lingkungan awal tempat anak belajar dan berkembang. Dalam konteks ini, orang tua memiliki posisi utama sebagai guru pertama yang bertugas membentuk karakter dan individualitas anak. Peran orang tua tidak hanya mencakup aspek pengasuhan, tetapi juga mencakup bimbingan yang mendukung kesiapan anak untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam kehidupan sosial. Namun demikian, kualitas pengasuhan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang tua mengenai bagaimana

cara mendidik anak yang tepat. Kurangnya pemahaman ini dapat berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak, serta meningkatkan potensi terjadinya pola asuh yang tidak efektif.

Pola asuh anak merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan sosial emosional generasi penerus bangsa. Seperti yang terjadi ditengah dinamika masyarakat modern, orang tua dihadapkan pada beragam tantangan, mulai dari tekanan ekonomi, perkembangan teknologi informasi, hingga pergeseran nilai budaya yang memengaruhi cara mereka mendampingi dan mendidik anak mereka. Ketidaksiapan orang tua dalam memahami tahapan perkembangan anak kerap menimbulkan pola asuh yang kurang responsif, bahkan bisa bersifat otoriter atau permisif, sehingga berpotensi menimbulkan masalah kejiwaan maupun perilaku pada anak di masa mendatang.

Pemahaman tersebut harus dimiliki oleh para orang tua dalam pengetahuan tentang bagaimana pola dalam mengasuh anak. Maka dari itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) meluncurkan sebuah program yang bernama Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang merupakan salah satu inisiatif untuk memperkuat peran orang tua dalam mengasuh, membimbing dan mendidik anak yang efektif. Sekolah Orang Tua Hebat adalah sebuah program pendidikan informal yang ditujukan kepada para orang tua untuk perbaikan pola asuh orang tua terhadap anaknya.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Elyz Sri Andarwati, selaku Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates menjelaskan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sekolah Orang Tua Hebat merupakan program yang dirancang untuk mensukseskan layanan BKB (Bina Keluarga Balita).[1] Bina Keluarga Balita merupakan layanan penyuluhan bagi orang tua tentang pengasuhan dan tumbuh kembang anak yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan dengan pengembangan program anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan dasar anak.[2] Keberadaan program Sekolah Orang Tua Hebat ini diharapkan dapat menjadikan sarana layanan informasi mengenai pola asuh anak khususnya bagi para orang tua.

Kecamatan Kaliwates di Kabupaten Jember merupakan wilayah yang memiliki ciri khas perpaduan antara kehidupan kota dan desa. Daerah ini, tingkat keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi cukup tinggi, begitu pula dengan mobilitas sosial masyarakatnya. Kelurahan Tegal Besar, yang menjadi lokasi utama penelitian, dihuni oleh warga dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, mulai dari pedagang kecil hingga karyawan swasta. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, terutama dalam hal pengasuhan anak. Dalam hal ini, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates berperan penting dalam menjalankan Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), karena mampu mengidentifikasi kebutuhan, persepsi dan tantangan yang dihadapi orang tua, seperti pemahaman tentang kedisiplinan anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Wawancara dengan Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, 23 Juli 2024.

[2] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur, *Panduan Sekolah Orang Tua Hebat di Kelompok BKB*, 2020, 3.

maupun keterbatasan dalam mengakses layanan pendukung tumbuh kembang anak.

Melalui hasil observasi di lapangan, pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar terintegrasi dengan kegiatan posyandu. Setelah kegiatan posyandu selesai, dilanjutkan pelaksanaan Program Sekolah Orang Tua Hebat yang dimulai dengan pembukaan, doa dan yel-yel, lalu peserta diberikan soal pre test, dilanjutkan dengan pemberian materi pembelajaran, diskusi bersama dan ditutup dengan pemberian post test pada para peserta serta penutupan. Maka, kegiatan posyandu tidak hanya penimbangan dan pemberian makanan tambahan saja tetapi juga memberikan pengetahuan bagi orang tua mengenai bagaimana memberikan pola asuh yang baik pada anak. Melalui program tersebut diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi orang tua tentang bagaimana mengurus, merawat dan membagi waktu dengan anak serta menambah wawasan mengenai pola asuh anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan permasalahan yang ada, keberadaan Balai Penyuluhan KB sangatlah penting dalam memberikan pelayanan informasi tentang pola asuh anak kepada para orang tua. Permasalahan yang terjadi saat ini menjadi tantangan bagi Balai Penyuluhan KB dalam memberikan layanan informasi tentang pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat. Adanya program tersebut memberikan upaya yang baik dan berkelanjutan dalam memberikan layanan informasi kepada para orang tua terkait pola asuh anak. Dengan ini, tentunya akan melibatkan beberapa tahapan yang dapat membantu

efektivitas dan dampak positif selama proses pendampingan berlansung. Sehingga, program dari Balai Penyuluhan KB perlu terus dilaksanakan agar para orang tua tidak menganggap remeh permasalahan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas layanan informasi pola asuh anak melalui SOTH di Kelurahan Tegal Besar. Secara khusus, penelitian akan menggali bagaimana proses pemberian layanan informasi pola asuh anak dan dampak dari proses layanan yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melalui program Sekolah Orang Tua Hebat. Berdasarkan konteks penelitian yang telah disebutkan, peneliti memilih judul **"Studi Layanan Informasi Pola Asuh Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Balai Penyuluhan KB Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian singkat yang telah dijelaskan dikonteks penelitian, peneliti kemudian merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses layanan informasi pola asuh anak melalui program sekolah orang tua hebat yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember?
2. Bagaimana dampak dari proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui dampak dari proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini kemungkinan menghasilkan manfaat teoritis maupun praktis yang dapat memberikan dampak positif sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini mungkin akan memperkaya literatur melalui layanan informasi terkait pola asuh anak, serta memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman orang tua agar lebih mendalam dalam mengedukasi diri tentang praktik pengasuhan yang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi UIN KHAS

      Studi ini kemungkinan akan menambah pengetahuan yang ada dan mendidik peneliti masa depan yang tertarik untuk melakukan studi tentang layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kesempatan dalam mengembangkan keterampilan konseling dan juga menambah literasi tentang layanan informasi.

c. Bagi BKKBN dan Balai Penyuluhan KB

Penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi bagi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Balai Penyuluhan KB untuk meningkatkan Program Sekolah Orang Tua Hebat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini kemungkinan akan meningkatkan pemahaman dan perubahan pandangan dalam meneliti proses pemberian layanan informasi tentang pola asuh anak.

e. Bagi Orang Tua

Penelitian ini ditujukan kepada para orang tua agar supaya menjadikan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai sumber wawasan, informasi dan edukasi yang bermanfaat untuk mengetahui tentang pola asuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah deskripsi yang berisi tentang istilah-istilah dalam topik pembahasan yang ada dalam penelitian. Definisi istilah ini bertujuan agar

tidak terdapat perbedaan arti atau istilah pada penelitian.[3] Adapun dalam hal ini, peneliti menyusun sejumlah definisi istilah untuk menguraikan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

   Layanan informasi adalah tindakan dengan tujuan mendidik pihak yang berkepentingan tentang berbagai komponen yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan atau untuk memilih tindakan yang diinginkan.

2. Pola Asuh Anak

   Pola asuh anak adalah cara orang tua mendidik, membimbing, menghukum dan melindungi anak-anaknya saat mereka melewati tahap-tahap kedewasaan hingga orang tua hendaknya membimbing perilaku anak-anaknya berdasarkan nilai-nilai positif dan norma-norma masyarakat.

3. Sekolah Orang Tua Hebat

   Sekolah Orang Tua Hebat Sekolah adalah suatu program pendidikan informal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap orang tua dalam mengasuh anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembang dan pembentukan karakter positif pada anak di kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

4. Balai Penyuluhan KB

   Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) adalah sebuah lembaga pemerintah di tingkat kecamatan yang berperan sebagai pusat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 45-46.

pelaksanaan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau “Bangga Kencana”.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini merupakan sesuatu yang menawarkan deskripsi tentang bagaimana cerita atau diskusi berkembang dari awal hingga akhir yang berbentuk sebuah tulisan deskriptif. Berikut peneliti tuliskan sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi isilah dan sistematika pembahasan. Pada bab tersebut memiliki fungsi sebagai gambaran umum dari skripsi ini.

Bab II berisi tinjauan pustaka. Pada bab ini terdapat bahasan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teoritis.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini mencakup tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan yang terakhir yaitu tahapan penelitian yang akan dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan uraian objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi penutup. Pada bab ini menjelaskan tentang penarikan kesimpulan setelah proses pembahasan pada bab-bab sebelumnya lalu menjadi sebuah hasil atau sebuah analisa dari permasalahan yang sedang diteliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu tahap awal yang dilalui studi lebih dulu memulai penelitian. Dalam hal ini tujuannya untuk mengidentifikasi perbandingan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya, sehingga mencegah terjadinya kesamaan saat penulisan. Berikut adalah beberapa penelitian yang dilaksanakan dari hasil pemeriksaan tesis dan artikel jurnal yang diberikan oleh akademisi lain, diantaranya yaitu:

1. Jurnal Pendidikan dan Konseling on Journal Universitas Pahlawan oleh Nurhayani, Ilham Hamzah Hasibuan, Ikhwana Rozaq, Rizka Zakia Ulfa dan Putri Purnama Sari, dengan judul *"Layanan Informasi dalam Mengembangkan Konsep Pola Asuh pada Single Parent di Desa Karya Jadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat"*, tahun 2022. Fokus masalah yang ada dalam penelitian ini adalah layanan informasi dalam mengembangkan konsep pola asuh pada single parent di Desa Karya. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pada hasil penelitian, terdapat kesimpulan yang bisa ditarik yaitu: layanan informasi dianggap lebih efektif diaplikasikan untuk mendapatkan solusi dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa karya jadi khususnya pola asuh efektif yang dapat diterapkan oleh orang tua tunggal (single parent).[4]

2. Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara on Journal STIA Yappi Makassar oleh Yunda Kholifah Saputriani, Radjikan dan Supri Hartono, dengan judul *"Implementasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Guna Mendukung Percepatan Penurunan Stunting (Studi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur)"*, tahun 2024. Fokus masalah yang ada dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan sekolah orang tua hebat (SOTH) guna mendukung percepatan penurunan stunting di Kota Surabaya pada wilayah Kecamatan Sukolilo. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitian, terdapat kesimpulan yang bisa ditarik yaitu: Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Surabaya No.106 tahun 2023 tentang Sekolah Orang Tua Hebat ini dapat dikatakan sudah tercapai sesuai dengan tujuan kebijakan yaitu sebagai upaya percepatan penurunan kasus stunting di Kota Surabaya termasuk Kecamatan Sukolilo.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Nurhayani, Ilham Hamzah Hasibuan, dkk., *Layanan Informasi dalam Mengembangkan Konsep Pola Asuh pada Single Parent di Desa Karya Jadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4 No. 6, 2022.

[5] Yunda Kholifah Saputriani, Radjikan dan Supri Hartono, *Implementasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Guna Mendukung Percepatan Penurunan Stunting (Studi di*

3. Jurnal Pengabdian Masyarakat on Jurnal Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan oleh Annisa Anastasia, Nurul Anggraini, Ahmad Yusril Ivani Bastyan Mahendra, Lorita Nafizatus Herfizal dan Susi Hardjati, dengan judul *"Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat"*, tahun 2023. Fokus masalah yang ada dalam penelitian ini adalah memberdayakan masyarakat dengan memberikan edukasi mengenai pola pengasuhan anak sebagai upaya pencegahan stunting. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori ACTORS *(Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunities, Responsibilities and Support)* yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay. Pada hasil penelitian, terdapat kesimpulan yang bisa ditarik yaitu: Melalui program Sekolah Orang Tua Hebat, para kader dapat menyalurkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat pada masing-masing desa, sehingga dapat berpartisipasi mengurangi angka prevalensi stunting di Indonesia.[6]
4. Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan on Jurnal Stikes Ibnu Sina oleh Ellysia Eka Putri Agustina dan Rizkya Dwijayanti, dengan judul *"Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Lakarsantri"*, tahun 2023. Fokus masalah yang ada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur), Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara, Vol. 2 No. 3, 2024.

[6] Annisa Anastasia, Nurul Anggraini, dkk., *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 6 No. 7, 2023.

dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mencegah stunting melalui program sekolah orang tua hebat. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian didapatkan dari sumber data untuk menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada hasil penelitian, terdapat kesimpulan yang bisa ditarik yaitu: Kelurahan Lakarsantri sudah melakukan kebijakan yang memang dikhususkan untuk mpenecgahan stunting, antara lain pemberian makanan tambahan kepada anak yang dianggap stunting, pemberian gizi seimbang serta pemberian penyuluhan/sosialisasi/edukasi kepada para orang tua.[7]

5. Jurnal Bimbingan dan Konseling on Journal Unindra oleh Tria Rahma Yuliya, Christine Masada Hirashita Tobing dan Lusiana Wulansari, dengan judul "*Layanan Informasi Menyelaraskan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP PGRI 3 Jakarta*" tahun 2020. Fokus masalah yang ada dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh layanan informasi dalam menyelaraskan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial siswa. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada hasil penelitian, terdapat terdapat kesimpulan yang bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Ellysia Eka Putri Agustina dan Rizkya Dwijayanti, *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Lakarsantri*, 4. Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan, Vol.1 No. 4, 2023.

ditarik yaitu: Terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan searah antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial siswa.[8]

6. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah on Journal Unesa oleh Lintang Puspo Kinasih dan Rivo Nugroho, dengan judul *"Implementasi Program Parenting pada Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengasuh Anak di Desa Kedungsoko Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban"* tahun 2025. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis implementasi Program SOTH di Desa Kedungsoko, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOTH memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan sikap pengasuhan orang tua. Faktor pendukung utama adalah dukungan pemerintah, modul yang tersedia, dan peran aktif kader, sedangkan kendala utamanya adalah keterbatasan waktu peserta dan sarana. Program ini membantu orang tua memahami pentingnya pola asuh berkualitas untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Tria Rahma Yuliya, Christine Masada Hirashita Tobing dan Lusiana Wulansari, *Layanan Informasi Menyelaraskan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP PGRI 3 Jakarta*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 4 No. 2, 2020.

[9] Lintang Puspo Kinasih dan Rivo Nugroho, *Implementasi Program Parenting pada Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengasuh Anak di Desa Kedungsoko Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban*, Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol.14 No. 1, 2025.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	**2**	**3**	**4**
1.	Purnama Sari, Nurhayani, Ilham Hamzah Hasibuan, Ikhwana Rozaq, Rizka Zakia Ulfa dan Putri, 2022, Layanan Informasi dalam Mengembangkan Konsep Pola Asuh pada Single Parent di Desa Karya Jadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat.	a) Metode penelitian menggunakankualitatif. b) Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian ini berfokus pada layanan informasi di negara berkembang konsep pola asuh padaorang tua tunggal (single parent).
2.	Yunda Kholifah Saputriani, Radjikan dan Supri Hartono, 2024, Implementasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Guna Mendukung Percepatan Penurunan Stunting (Studi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur).	a) Metode penelitian menggunakankualitatif. b) Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Fokus penelitian membahas implementasi kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) guna mendukung percepatan penurunan stunting.
3.	Annisa Anastasia, Nurul Anggraini, Ahmad Yusril Ivani Bastyan Mahendra, Lorita Nafizatus Herfizal dan Susi Hardjati, 2023, Upaya	a) Fokus penelitian membahas tentang pola asuh anak melalui program sekolah orang tua hebat.	Analisis penelitian menggunakan teori ACTORS (Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunities,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat.		Responsibilities and Support).
4.	Ellysia Eka Putri Agustina dan Rizkya Dwijayanti, 2023, Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Lakarsantri.	a) Metode penelitian menggunakankualitatif. b) Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipakai teknik pengumpulan data.	Studi ini berfokus di peran orang tua saat menghindari terhambatnya pertumbuhan lewat program sekolah orang tua yang fantastis.
5.	Tria Rahma Yuliya, Christine Masada Hirashita Tobing dan Lusiana Wulansari, 2020, Layanan Informasi Menyelaraskan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP PGRI 3 Jakarta.	a) Teknik pengumpulan data yang dipakai wawancara, observasi dan dokumentasi. b) Fokus masalah membahas layanan informasi tentang pola asuh.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif.
6.	Lintang Puspo Kinasih dan Rivo Nugroho, 2025, Implementasi Program Parenting pada Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam Meningkatkan	a) Teknik pengumpulan data yang dipakai wawancara, observasi dan dokumentasi. b) Fokus masalah membahas tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor pendukung dan penghambat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Kemampuan Mengasuh Anak di Desa Kedungsoko Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.		

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan pada teori yang lebih luas dan mendalam akan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pola Asuh Anak

a. Pengertian Pola Asuh Anak

Pola asuh anak adalah cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan dan melindungi anak dalam melewati proses pendewasaan sekaligus menanamkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat pada umumnya.[10] Pola asuh yaitu merupakan sikap orang tua dalam melakukan hubungan dengan anaknya, dimana sikap tersebut dapat dilihat melalui dua aspek yaitu bagaimana orang tua menerapkan batasan kepada anak dan ekspresi kasih sayang orang tua kepada anak. Hal tersebut merupakan sebuah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Narsidah, Tyas Retno Wulan, dkk., *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*, (Banyumas: Paguyuban Peduli Buruh Migran dan Perempuan, 2014), 33.

pola asuh yang optimal karena anak akan belajar dalam mengelola dirinya agar tingkah laku dirinya tetap dalam batas norma yang telah ditanamkan sejak dini ketika penerapan batasan diterapkan. Selain itu, anak akan mendapatkan rasa aman dan perhatian melalui penerapan ekspresi kasih sayang dari orang tua dan orang-orang disekitarnya.

Menurut Marsiyanti dan Harahap, keduanya menyatakan bahwa pola asuh anak merupakan sebuah ciri khas mengenai model pendidikan, pembinaan, pengawasan, sikap, hubungan dan sebagainya yang diimplementasikan oleh orang tua kepada anak. Orang tua melakukan pola asuh kepada anak akan mempengaruhi perkembangan anak mulai dari kecil hingga anak tumbuh dewasa nantinya.[11] Sedangkan Darling mengemukakan bahwa pola asuh anak adalah aktivitas kompleks yang melibatkan banyak perilaku spesifik yang bekerja secara individu dan bersama-sama untuk mempengaruhi anak.

Berdasarkan pada uraian pola asuh anak diatas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh anak yaitu cara atau upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengasuh, mendidik, membimbing dan merawat anaknya dengan tujuan membentuk karakter, kepribadian dan menanamkan norma-norma yang diharapkan oleh lingkungan sekitarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Dr. H. Maimun, M.Pd., *Psikologi Pengasuhan "Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu"*, (Mataram: Sanabil, 2017), 48.

b. Jenis-jenis Pola Asuh Anak

Diana Baumrind seorang psikolog klinis mengatakan bahwa terdapat empat jenis pola asuh anak yang dilakukan setiap orang tua [12], yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang memiliki sifat membatasi dan menghukum pada anak, terdapat sedikit percakapan antara orang tua dengan anak dalam pola asuh ini, dimana orang tua menerapkan aturan disiplin dengan cara yang keras dan kebutuhan atau keinginan anak kurang diperhatikan dalam hal ini. Orang tua dalam pola asuh otoriter bersikap sangat kaku, ketat dan menuntut pada anak, yaitu dengan memberi desakan pada anak untuk mengikuti arahan yang diberikan dan menghormati pekerjaan dan upayanya. Orangtua juga kerap mendikte anak hal yang harus dilakukan, memaksa anak untuk patuh, dan tidak memberikan pilihan bagi anak. Pola asuh otoriter juga dikatakan suatu cara atau gaya pengasuhan yang membatasi dan menghukum. Hal tersebut bisa dilihat ketika anak tidak mematuhi aturan maka akan diberikan hukuman.

2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola pengasuhan positif yang mendorong anak untuk mandiri. Pola asuh demokratis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Narsidah, Tyas Retno Wulan, dkk., *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*, (Banyumas: Paguyuban Peduli Buruh Migran dan Perempuan, 2014), 35-39.

ditandai dengan pendekatan yang berpusat pada anak. Orang tua dalam hal ini lebih banyak memberikan dorongan kepada anak untuk mandiri tanpa mengabaikan batas dan pengendalian pada tindakan yang dilakukan oleh anak. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bisa membawa dampak positif pada perkembangan anak karena gaya pengasuhannya dapat mendorong kemampuan sosial bertumbuh, rasa percaya diri meningkat dan tanggung jawab sosial pada anak meningkat. Jika seorang anak diasuh dengan pola asuh demokratis biasanya terdapat keceriaan, dapat mengendalikan dirinya dengan baik, berperilaku mandiri dan memiliki orientasi pada prestasi.

3) Pola Asuh Penelantaran

Pola Asuh Penelantaran adalah pola asuh dimana orang tua tidak aktif terlibat dalam kehidupan anak, bahkan orang tua tidak terlibat ketika anak tumbuh menjadi remaja atau masih balita. Orang tua dalam hal ini menganggap kehidupan anak tidak terlalu penting atau ada hal yang lebih penting dari kehidupan anaknya. Anak yang diasuh dengan pola asuh penelantaran biasanya cenderung tidak mandiri, tidak mampu mengendalikaan diri dengan baik, tidak dewasa, merasa rendah diri, tidak memiliki keterampilan sosial yang baik dan terabaikan dari keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif adalah pola asuh yang ditandai dengan keterlibatan orang tua yang berlebihan dalam kehidupan anak, namun tidak banyak memberi batasan pada perilaku anak. Pola asuh permisif sangat identik dengan keterlibatan orang tua secara penuh mengenai dunia anaknya, namun orang tua tidak mengontrol atau memberikan tuntutan bagaimana anak harus bersikap. Orang tua dalam hal ini juga membiarkan seorang anak melakukan apa yang anak inginkan dan untuk mencapai tujuannya menggunakan banyak cara. Seorang anak ketika diasuh dengan pola asuh permisif biasanya tidak memiliki kontrol diri yang baik dan selalu mengharapkan mendapat apa yang dia inginkan. Selain itu, ketika anak diasuh dengan pola asuh permisif juga jarang belajar dalam menghargai orang lain, egosentris, tidak mau mengikuti aturan dan mengalami kesulitan dalam berhubungan dengan teman sebayanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rangkaian mengenai persiapan tindakan untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar atau petunjuk yang harus diikuti jika menginginkan sebuah hasil yang baik.[13] Perencanaan merupakan suatu penyusunan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai

[13] Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si., *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2024), 2.

tujuan yang telah ditetapkan.[14] Suatu perencanaan dapat disusun berdasarkan jangka waktu tertentu yaitu jangka panjang, jangka menegah dan jangka pendek.

Menurut G.R. Terry dalam buku dengan judul *Principle of Management* menjelaskan bahwa fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan, perencanaan dapat dikatakan sebagai fungsi yang fundamental atau mendasar dalam manajemen atau program.[15] Kontz menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses intelektual yang menentukan tindakan-tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan yang ingin diraih, informasi dan waktu yang tepat dan dapat dipercaya dan memperhatikan jangka panjang sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses penetapan tujuan kegiatan dan menentukan strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun Bintoro Tjokroaminoto menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu proses dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirjo juga menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu perhitungan dan penentuan mengenai sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, siapa saja yang melakukan, bilamana, di mana dan bagaimana cara melakukannya. Sedangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Drs. H. Ali Nurdin, M.Pd., *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 1.

[15] Asni, *Buku Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), 11.

menurut Alder, perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Perencanaan juga dapat didefiniskan sebagai suatu rangkaian tindakan yang disusun untuk mempersiapkan gambaran besar yang ingin dilaksanakan agar menjadi lebih efektif supaya mencapai tujuan. Mempunyai perencanaan yang positif akan membuat kegiatan akan menjadi lebih efektif. Maka dari itu, perencanaan mempunyai banyak keuntungan[16], diantaranya yaitu:

1) Kegiatan akan teratur dalam mencapai tujuan atau sasaran.
2) Mengindikasikan adanya kebutuhan untuk melakukan perubahan.
3) Menjawab setiap pertanyaan yang ada.
4) Menjadi acuan dalam melaksanakan pengawasan.
5) Memotivasi setiap individu untuk meraih pencapaian.
6) Mendorong untuk melihat program atau kegiatan secara menyeluruh.
7) Meningkatkan dan menyeimbangkan penggunaan fasilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Jenis-jenis Perencanaan

Secara umum, terdapat tiga jenis-jenis perencanaan yaitu perencanaan berdasarkan ruang lingkup, tingkatan dan jangka waktu.[17] Berikut jenis-jenis perencanaan, yaitu:

[16] Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si., *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2024), 6.
[17] Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si., *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2024), 15-17.

1) Perencanaan Berdasarkan Ruang Lingkup

   a) Rencana Strategis (*Strategic Planning*) yaitu perencanaan yang berisi penjelasan mengenai kebijakan jangka panjang dan waktu pelaksanaan yang cukup lama.

   b) Rencana Taktis (*Tactical Planning*) yaitu perencanaan yang berisi penjelasan mengenai kebijakan yang bersifat jangka pendek dan selama tujuannya masih sama, aktivitasnya mudah disesuaikan.

   c) Rencana Terintegrasi (*Integrated Planning*) yaitu perencanaan yang berisi penjelasan secara menyeluruh dan sifatnya terpadu.

2) Perencanaan Berdasarkan Tingkatan

   a) Rencana Induk (*Master Plan*) yaitu perencanaan yang berfokus pada kebijakan organisasi, dimana pada perencanaan tersebut terdapat tujuan jangka panjang dan ruang lingkup yang luas.

   b) Rencana Operasional (*Operational Planning*) yaitu perencanaan yang berfokus pada pedoman atau petunjuk pelaksanaan.

   c) Rencana Harian (*Day to Day Planning*) yaitu perencanaan yang berisi aktivitas harian yang bersifat rutin.

3) Perencanaan Berdasarkan Jangka Waktu

   a) Rencana Jangka Panjang (*Long Term Planning*) yaitu khususnya, perencanaan dengan masa berlaku 10 hingga 25 tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Rencana Jangka Menengah (*Medium Range Planning*) yakni perencanaan yang memiliki masa durasi 5 hinga 7 tahun.

c) Rencana Jangka Pendek (*Short Range Planning*) yaitu perencanaan yang memiliki masa berlaku untuk jangka waktu kurang lebih 1 tahun.

c. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang dibuat. Robbins dan Coulter menyebutkan terdapat 4 fungsi perencanaan[18], yaitu:

1) Sebagai pengarah

Perencanaan merupakan upaya untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi. Dalam hal ini perencanaan adalah sebagai pengarah atau guide dalam usaha untuk mencapai tujuan secara lebih terkoordinasi dan terarah.

2) Meminimalisir ketidakpastian

Pada dasarnya di dunia ini tidak ada yang tidak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi membawa ketidakpastian bagi organisasi. Kadang perubahan tersebut sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si., *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2024), 10-11.

dengan apa yang kita inginkan akan tetapi tidak jarang perubahan tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Ketidak pastian inilah yang harus diminimalisasikan, dengan adanya perencanaan, ketidak pastian yang akan terjadi di kemudian hari diantisipasi sebelumnya dengan perencanaan.

3) Meminimalisir pemborosan sumber daya

Setiap organisasi pasti membutuhkan sumber daya. Dengan adanya perencanaan, sebuah organisasi pada awal-awal sudah melakukan perencanaan mengenai penggunaan sumber daya sehingga diharapkan tidak terjadi pemborosan dalam hal penggunaan sumber daya yang ada sehingga organisasi tersebut bisa meningkatkan tingkat efisiensinya.

4) Sebagai Penetapan standar dalam pengawasan kualitas

Perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam perencanaan, perusahaan atau organisasi menentukan tujuan dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pengawasan, perusahaan atau organisasi berusaha membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan realita di lapangan, dan mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga bisa mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan merupakan tindakan lanjut dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Menurut Terry yang dikutip oleh Hasibuan menjelaskan bahwa pelaksanaan merupakan tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha dengan sepenuh hati untuk mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan.

Pelaksanaan adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap individu dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.[19] Mazmanian dan Sebatier menyatakan bahwa, pelaksanaan adalah penerapan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan.[20] Menurut Tjokroadmudjoyo, pelaksanaan adalah proses yang berbentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Dr. Muslichah Erma Widiana, Dra.Ec., MM., *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, (Surabaya: CV. Pena Persada, 2020), 111.

[20] Mazmanian dan Sebatier, *Implementation and Public Policy*, (Illionis Foresman and Company Glienview, 2014), 68.

[21] Tjokroadmudjoyo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 7.

Westra juga menyebutkan bahwa pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan penerapan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, tujuannya yaitu agar mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Fungsi Pelaksanaan

Menururt Anggowo terdapat 4 fungsi pelaksanaan,[22] yaitu:

1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada pekerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
2) Memberikan tugas dan pelaksanaan rutin mengenai pekerjaan.
3) Menjelaskan kebijakan yang berlaku.
4) Proses pelaksanaan program untuk memastikan bahwa program tersebut dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi.

c. Tujuan Pelaksanaan

Adapun tujuan dari pelaksanaan[23], yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Djati Julistiyarsa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), 65.

1) Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
2) Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan individu.
3) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
4) Mengusahan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja.
5) Menjadikan organisasi berkembang secara dinamis.

4. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.[24] Menurut Suchman, evaluasi adalah sebuah proses dalam menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan.[25] Sedangkan Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen menjelaskan bahwa, evaluasi berhubungan dengan pengukuran. Evaluasi juga mencakup penilaian mengenai apa yang baik dan apa yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun evaluasi dalam program, Brinkerhoff menjelaskan bahwa evaluasi program adalah suatu proses dalam menemukan sejauh mana tujuan dan sasaran program yang telah dicapai, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja

---

[23] Dr. Muslichah Erma Widiana, Dra.Ec., MM., *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, (Surabaya: CV. Pena Persada, 2020), 112.

[24] Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. dan Dr. Tien Rafida, M.Hum., *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5.

[25] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 1.

dengan patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas, serta penyelidikan mengenai nilai atau kualitas. Arikunto juga berpendapat bahwa evaluasi program yaitu kegiatan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang sudah direncanakan.[26]

Griffin dan Nix mengemukakan bahwa evaluasi adalah keputusan terhadap nilai atau keputusan dari hasil pengukuran.[27] Menurut dari pengertian ini evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Pengukuran membandingkan pengamatan dengan kriteria, penilaian menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi penetapan nilai atau implikasi suatu perilaku baik perilaku individu atau lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan evaluasi melibatkan pengukuran dan penilaian dan sifatnya hierarki artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melakukan evaluasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah direncanakan. Menurut beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu kegiatan, lalu informasi tersebut

[26] Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 6.

[27] Misykat Malik Ibrahim, *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 2.

digunakan untuk bahan dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil suatu keputusan.

b. Tujuan Evaluasi

Pada dasarnya, tujuan melakukan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan atau program yang telah dirancang atau direncanakan dalam mencapai tujuan. Adapun tujuan lain dari evaluasi[28], yaitu:

1) Sebagai pertimbangan dalam memberikan rekomendasi bagi pengambil keputusan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan atau program yang sedang berlangsung atau yang telah dilaksanakan.
2) Sebagai penentu efektifitas pecapaian tujuan kegiatan atau program, baik jangka pendek atau jangka panjang.
3) Sebagai bahan analisis dalam menentukan kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam kegiatan atau program.
4) Sumber kekuatan dalam memutuskan lanjut, berhenti atau bagian mana yang akan dilakukan perbaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, Mark, Henry dan Julnes mengemukakan bahwa ada 4 tujuan evaluasi[29], yaitu:

1) Digunakan sebagai penilaian manfaat dan kebaikan.
2) Mengidentifikasi kekeliruan dan pemenuhan.

[28] Dr. Ambiyar, M.Pd. dan Dr. MuharikaD., SST., M.Pd.T., *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 25-26.

[29] Misykat Malik Ibrahim, Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif), (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 6.

3) Digunakan sebagai acuan perbaikan program dan organisasi.

4) Sebagai pengembangan pengetahuan.

c. Fungsi Evaluasi

Scriven merupakan orang pertama yang membedakan antara evaluasi formatif dan sumatif sebagai fungsi evaluasi yang utama.[30]

1) Fungsi Formatif

Evaluasi digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk, dan sebagainya). Fokus evaluasi berkisar pada kebutuhan yang dirumuskan penekanannya pada usaha memberikan informasi yang dapat berguna bagi perbaikan suatu program.

2) Fungsi Sumatif

Evaluasi digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Sehingga dilakukan misalnya untuk menilai kegunaan suatu objek dan menilai apakah suatu program akan diteruskan atau dihentikan saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Misykat Malik Ibrahim, *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 7-8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dengan melihat fenomena yang ada di lapangan. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata maupun perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Data yang diperoleh kemudian ditelaah, lalu dirumuskan menggunakan teori yang ada atau biasa disebut *grounded theory*, teori yang diambil berdasarkan dasar yang ada.[31]

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat mendeskripsikan dan mampu memberikan gambaran mengenai studi layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

1. Lokasi penelitian mudah diakses oleh peneliti, sehingga penelitian bisa menjadi lebih efisien.

[31] Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).

2. Terdapat fenomena yang terjadi sesuai dengan judul yang peneliti pilih yaitu proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates.
3. Peneliti juga mengharapkan dapat menemukan hal baru terutama tentang layanan informasi untuk para orang tua mengenai pola asuh anak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada jenis dan sumber data yang akan dimanfaatkan oleh peneliti, termasuk individu yang memberikan informasi relevan terkait topik yang dikaji. Pengambilan sampel secara sengaja digunakan untuk memilih sumber data untuk wawancara, yaitu dengan menetapkan narasumber berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.[32] Dalam hal ini, individu yang dipilih merupakan mereka yang dianggap memiliki pengetahuan paling memadai mengenai hal-hal yang ingin digali oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat beberapa subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu 1 orang koordinator, 1 orang pembina dan 4 orang peserta, berikut subjek atau informan pada penelitian ini, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. KP yaitu koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yang bertugas bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Balai Penyuluhan KB, termasuk perencanaan program, pengawasan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan program.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

2. IW yaitu seorang pembina Sekolah Orang Tua Hebat yang berinteraksi langsung dengan para peserta program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar.
3. PS-1 yaitu peserta Sekolah Orang Tua Hebat yang sering hadir dan terlibat dalam pemberian layanan informasi pola asuh anak yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates.
4. PS-2 yaitu peserta Sekolah Orang Tua Hebat yang sering hadir dan terlibat dalam pemberian layanan informasi pola asuh anak yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates.
5. PS-3 yaitu peserta Sekolah Orang Tua Hebat yang sering hadir dan terlibat dalam pemberian layanan informasi pola asuh anak yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates.
6. PS-4 yaitu peserta peserta Sekolah Orang Tua Hebat yang sering hadir dan terlibat dalam pemberian layanan informasi pola asuh anak yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aspek paling penting dalam suatu penelitian. Penggunaan strategi dalam mengumpulkan data yang tepat, maka akan terkumpul data yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dan juga dapat menjawab setiap pertanyaan penelitian.[33] Berikut teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini, yaitu:

[33] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 296.

1. Observasi

Observasi adalah bagian signifikan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan pengamatan pada apa yang ditemukan oleh peneliti. Hasilnya yaitu berupa sebuah gambaran saat di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan atau interaksi interpersonal.[34]

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Teknik observasi ini, peneliti mengikuti dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti. Peneliti mengamati program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Tujuan dari adanya wawancara yaitu untuk memperoleh informasi melalui informan atau narasumber dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan orang yang diteliti.[35] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara dalam hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan fakta di lapangan. Peneliti mewawancarai narasumber seperti koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, seorang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
[35] Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).

pembina Sekolah Orang Tua Hebat dan 4 orang peserta Sekolah Orang Tua Hebat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terdapat pada suatu penelitian. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa catatan transkrip, buku, tulisan, gambar atau sebuah karya yang dibuat orang lain.[36] Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai alat melengkapi data-data pada saat melakukan observasi maupun wawancara. Temuan pada penelitian ini yaitu mencakup profil, visi dan misi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, serta dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penataan data secara sistematis, yaitu berupa catatan yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang tujuannya untuk meningkatkan peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan data sebagai temuan bagi orang lain.[37] Analisis data dilakukan untuk memilah sesuatu yang penting untuk dipelajari dan disimpulkan agar lebih mudah dipahami oleh individu atau orang lain.[38] Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teori Miles dan Huberman. Langkah-langkah pada analisis data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M. Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).
[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

1. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari hal tersebut yaitu agar peneliti mendapatkan data yang valid. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu pemberian layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya, peneliti memilih narasumber untuk diwawancarai yang diantaranya yaitu 1 koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, 1 orang pembina Sekolah Orang Tua Hebat dan 4 orang peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Setelah itu, peneliti mengumpulkan catatan hasil penelitian selama di lapangan dan dokumentasi saat penelitian.

Pada tahap observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu disebut dengan triangulasi teknik. Selanjutnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan narasumber atau informan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pemberian layanan informasi pola asuh anak melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah suatu proses dalam memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan memilah data yang diperoleh di lapangan, yaitu seperti transkrip wawancara, bahan empiris yang

dikumpulkan di lapangan dan dokumentasi. Terdapat 4 kegiatan dalam kondensasi data[39], yaitu:

a. Seleksi (*Selecting*)

Peneliti melakukan seleksi guna menetapkan dimensi yang akan dijadikan fokus, mengidentifikasi hubungan paling signifikan serta menghimpun data yang selanjutnya dikelompokkan dan dilakukan analisis.

b. Pemfokusan (*Focusing*)

Tahap ini difokuskan terhadap data yang berkaitan dengan rumusan masalah. Dalam hal ini, peneliti membatasi data sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

c. Meringkas (*Abstrating*)

Tahap ini yaitu penyusunan rangkuman inti, identifikasi proses dan penetapan pernyataan yang perlu dipertahankan. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan, dimana fokus utama pada tahap ini yaitu menilai kualitas dan kecukupan data yang telah diperoleh.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplyfing and Transforming*)

Tahap terakhir pada kondensasi data yaitu proses penyederhanaan dan tranformasi dengan cara seleksi, yaitu dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Garudhawaca, 2022), 114.

menggunakan rangkuman dan mengelompokkan data dalam pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara sistematis guna mempermudah penarikan kesimpulan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif yang berasal dari catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Bentuk penyajian data semacam ini memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang sedang berlangsung sekaligus merancang langkah penelitian selanjutnya.[40] Pada penelitian ini, penyajian data menggambarkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau tindakan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan oleh peneliti selama berada di lapangan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat mencerminkan temuan secara utuh dan mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang ditemui di lapangan. Keabsahan data merupakan pencapaian terakhir dalam memperoleh data-data penelitian. Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan triangulasi data. Tujuan triangulasi adalah meningkatkan kekuatan yang ada pada teoritis, metodologis atau interpretatif penelitian kualitatif.[41] Pada penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi Teknik dalam penelitian ini melibatkan penggunaan metode untuk membandingkan data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan akan diuji kembali dengan dilakukan observasi dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi yang telah diperoleh.[42]
2. Triangulasi Sumber merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji data dari satu sumber dan membandingkan dengan sumber lain guna menentukan keaslian data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan ini, tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan secara rinci mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses ini bertujuan untuk

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

memperoleh temuan yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
    a. Menyusun rancangan penelitian.

        Pada penyusunan rancangan penelitian, peneliti harus memperhatikan agenda penelitian, yaitu:

        1) Judul penelitian
        2) Konteks penelitian
        3) Fokus penelitian
        4) Tujuan penelitian
        5) Manfaat penelitian
        6) Metode pengumpulan data

    b. Menetapkan dan melakukan kunjungan lapangan untuk memahami kondisi riil lokasi penelitian, yang dalam hal ini dipilih Kelurahan Tegal Besar sebagai lokasi penelitian.
    c. Mengidentifikasi dan memilih narasumber untuk diwawancarai, yaitu Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, Pembina Sekolah Orang Tua Hebat, serta peserta program Sekolah Orang Tua Hebat.
    d. Mempersiapkan narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Menyiapkan seluruh kebutuhan penelitian, termasuk alat tulis untuk mencatat temuan wawancara, perekam suara, serta peralatan dokumentasi seperti kamera untuk mendukung validitas data.

2. Tahap Lapangan

a. Mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, yaitu mengenai upaya pemberian layanan informasi terkait pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi yang sesuai dengan fokus kajian dan mengaitkannya dengan teknik-teknik sebelumnya. Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data yang didapatkan agar lebih mudah dianalisis.

b. Melakukan analisis pada data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menelaah secara mendalam mengenai penyampaian informasi pola asuh anak yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Tahap Analisis Data

Setelah tahap lapangan selesai, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Tahap ini, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk karya ilmiah sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Setelah melakukan analisis data, peneliti kemudian mengolah data untuk disajikan pada pembahasan pada hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates

Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Kecamatan Kaliwates merupakan bagian dari program pemerintah pusat yang diluncurkan melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program KB secara nasional dimulai pada tahun 1970-an, sebagai Salah satu inisiatif untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang cepat. Seiring berjalannya waktu, Program keluarga berencana bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, selain mengelola pertumbuhan penduduk dan pelayanan kesehatan keluarga.

Adapun di Kabupaten Jember, termasuk Kecamatan Kaliwates, program KB mulai diperkenalkan pada tahun 1980-an. Pada awalnya, fokus utama program ini adalah memberikan akses dan edukasi untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang pentingnya keluarga berencana dan kontrasepsi. Balai Penyuluhan KB di Kecamatan Kaliwates sendiri didirikan sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan KB yang lebih terorganisir dan mudah diakses.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates tidak hanya melayani pasangan usia subur tetapi juga memperluas layanannya kepada berbagai kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

masyarakat. Pada tahun-tahun berikutnya, fokus pelayanan Balai Penyuluhan KB mulai mencakup kesehatan reproduksi, kesejahteraan keluarga, Sekolah Orang Tua Hebat, serta berperan penting dalam mendukung lansia melalui program Sekolah Lansia Tangguh. Melalui berbagai upaya dan inovasi, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates terus berkontribusi dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek perencanaan keluarga, kesehatan reproduksi, dan pendampingan lansia.

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates merupakan pelaksana teknis di lingkungan entitas Direktorat Jenderal Bina Kependudukan dan Keluarga Berencana yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DPPPAKB) Kabupaten Jember, khususnya dalam program pelayanan dan bimbingan Keluarga Berencana di wilayah Kecamatan Kaliwates.

Balai Penyuluhan KB Kaliwates berlokasi di Jalan Hayam Wuruk yang berdampingan dengan Kantor Kecamatan Kaliwates, yang berada di Krajan, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Saat ini di tahun 2024 Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dipimpin oleh Elyz Sri Andarwati, S.E. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates terletak sekitar 6,3 km dari alun-alun kota Jember. Kecamatan Kaliwates secara geografis letaknya berada di wilayah Kabupaten Jember dengan batas wilayah bagian utara yaitu Kecamatan Sukorambi, batas wilayah timur yaitu Kecamatan Sumbersari, batas wilayah selatan yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kecamatan Ajung dan batas wilayah sebelah barat yaitu Kecamatan Rambipuji. Kecamatan Kaliwates sendiri merupakan wilayah perkotaan, yang terdiri dari 7 kelurahan, yaitu Mangli, Sempusari, Kebonagung, Kaliwates, Jember Kidul, Kepatihan dan Tegal Besar.

2. Visi dan Misi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates

Adapun visi dari Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu:

"Terwujudnya keluarga yang sehat, sejahtera dan berpendidikan tinggi melalui program Keluarga Berencana yang berkualitas dan berkelanjutan".

Sedangkan misi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu:

a. Meningkatkan pemahaman dan penerapan program Keluarga Berencana di masyarakat.
b. Menyediakan layanan KB yang mudah diakses dan berkualitas.
c. Meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program pengelolaan kependudukan.
d. Memastikan program KB berjalan secara berkelanjutan dan merata di semua wilayah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Tugas dan Struktur Kepegawaian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates

Tugas Balai Penyuluhan KB berdasarkan regulasi yang berlaku meliputi:

a. Pelayanan KB dan pengawasan terhadap penggunaan kontrasepsi.
b. Penyusunan statistik layanan kependudukan dan Keluarga Berencana.

c. Penyuluhan dan pendampingan bagi keluarga untuk mengatur jumlah anak dan jarak kelahiran.
d. Pelayanan konseling KB dan kesehatan reproduksi.
e. Penyuluhan mengenai perencanaan keluarga yang sehat dan sejahtera.

Sedangkan struktur kepegawaian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates terdiri dari:

a. Koordinator: Elyz Sri Andarwati, S.E.
b. Staf: Desi Damayanti
c. Staf: R.M Ainil Kudratun Sulaiman
d. Staf: Taufiqurrahman

Adapun tugas-tugas dari pegawai Balai Penyuluhan KB, yaitu:

a. Koordinator Balai Penyuluhan KB yaitu bertugas bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Balai Penyuluhan KB, termasuk perencanaan program, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program.
b. Penyuluh KB bertugas melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya program KB, memberikan informasi tentang jenis-jenis kontrasepsi, serta melakukan pendampingan kepada keluarga.
c. Staf Umum dan Keamanan bertugas mengurus administrasi umum dan memastikan keamanan serta kenyamanan lingkungan kantor.

Dengan koordinasi dan kerjasama yang efektif, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat guna mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ialah suatu bentuk perlengkapan, peralatan dan kebutuhan yang dimanfaatkan buat alat untuk mempermudah suatu pekerjaan. Tujuan adanya sarana dan prasarana yang ada pada suatu instansi adalah untuk menunjang kinerja atau membantu suatu program yang ada di instansi tersebut.

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga memiliki beberapa sarana dan prasarana dalam membantu kelancaran setiap program yang dijalankan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Keadaan Kantor Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates berada di Jalan Hayam Wuruk berdampingan dengan Kantor Kecamatan Kaliwates, Krajan, Mangli, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di bangun tahun 2017 di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates merupakan bangunan berbentuk persegi panjang dengan luas 9x5 meter persegi, dilengkapi dengan lobi yang luas, ruang kerja untuk kepala kantor, dan kamar mandi. Pintu kaca berwarna hitam dengan jendela di setiap sisinya berfungsi sebagai pintu masuk di bagian depan. Dinding kantor berwarna biru cerah dihiasi dengan keramik berwarna coklat susu. Balai Penyuluhan KB ini buka pada hari kerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mulai pukul 08.00-16.00 WIB, Senin sampai Kamis dan pukul 08.00-15.00 WIB, Jumat.

b. Sarana Trasnportasi

Sarana transportasi yang dimiliki Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu berupa 2 kendaraan sepeda motor, 1 sepeda motor diamanahkan kepada Bapak R.M Ainil dan 1 sepeda motor lagi diamanahkan kepada Ibu Desi. Kedua sepeda motor tersebut menjadi sangat penting keberadaaannya karena dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, sarana trasnportasi tersebut bisa mempermudah para pegawai dalam agenda kunjungan kepada masyarakat, baik kunjungan setiap kelurahan atau ke beberapa faskes (fasilitas kesehatan) yang berada di wilayah Kecamatan Kaliwates.

c. Sarana Informasi dan Teknologi

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates memiliki 2 komputer, 2 printer dan 1 koneksi jaringan internet atau wifi. Beberapa sarana informasi dan teknologi tersebut sangat menunjang dalam kegiatan administasi yang ada di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates terutama dalam pembuatan laporan kegiatan, pengelolaan data peserta KB dan lain-lain.

d. Sarana dan Prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ada berbagai fasilitas lain selain yang disebutkan di atas yang dimiliki oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu berupa kipas angin, kulkas, peralatan dapur dan alat tulis kantor.

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini menyajikan temuan yang berhasil dihimpun peneliti dari lapangan yaitu meliputi data observasi, wawancara dan dokumentasi serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut adalah penjabaran hasil temuan yang diperoleh di lapangan.

1. Proses Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember

Proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat merupakan suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sumber daya yang ada guna membantu memberikan informasi pola asuh anak kepada para para orang tua. Peneliti melakukan wawancara kepada Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, Pembina Sekolah Orang Tua Hebat dan peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Adapun hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti tentang proses layanan informasi pola asuh anak melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum penulis membahas lebih dalam mengenai perencanaan Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

informasi pola asuh anak, perlu diketahui bahwa perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan suatu tujuan, cara, kapan dan lain lain. Perencanaan ini merupakan suatu bagian dari manajemen yang mencakup pengambilan suatu keputusan. Adapun tujuan dari perencanaan di program ini yaitu untuk memanajemen apa saja yang wajib dilakukan dalam melaksanakan program Sekolah Orang Tua Hebat.

Menurut hasil wawancara dengan KP, selaku koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, mengatakan bahwa:

> "Kalo perencanaannya basic sih mas, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates mau membuat program Sekolah Orang Tua Hebat ini menjadi lebih efektif. Seperti memberikan layanan pembelajaran yang menarik dan pas pemberian materi pembelajarannya disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta. Kalo untuk persiapannya yang pertama menyusun kegiatannya, nyiapin peralatan dan perlengkapan, materi pada hari itu apa aja"[43]

Hal tersebut juga dikatakan pembina Sekolah Orang Tua Hebat, yaitu IW mengatakan bahwa:

> "Kalo perencanaan sih yang pertama menyusun kegiatan apa aja yang akan dilakukan selama SOTH dan nyiapin semua peralatan, kebutuhan sama materi pelajaran biar programnya lancar. Sederhana sih mas, karena program ini memang sudah ada template dari pusat, kami hanya tinggal melaksanakan saja."[44]

Dari apa yang telah disampaikan tersebut, perencanaan yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak yaitu berfokus pada dua aspek, yaitu mengenai efektivitas program yang mana dalam hal tersebut

[43] KP, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 12 Februari 2025.
[44] IW, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 12 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Balai Penyuluhan KB menyediakan layanan pembelajaran yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan teori menurut Bintoro Tjokroaminoto yang menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga berfokus pada penyusunan dan persiapan dalam melaksanakan layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat, yang mana dalam hal ini Balai Penyuluhan KB menyusun kegiatan yang akan dilakukan selama program belangsung dan menyiapkan peralatan dan kebutuhan yang diperlukan dalam melaksanakan program Sekolah Orang Tua Hebat.

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga melakukan perencanaan untuk mengukur keberhasilan program Sekolah Orang Tua Hebat dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak, KP mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Setiap pertemuan SOTH, pembina juga ngasih pre test dan post test biar pemahaman dan daya ingat para peserta SOTH semakin baik, biar mereka itu ngga lupa sama apa yang sudah dipelajari sebelumnya, karena materi pelajarannya itu kan sangat penting untuk keberlangsungan dalam mengasuh anak-anaknya"

Hal ini juga dikatakan IW selaku pembina Sekolah Orang Tua Hebat, beliau mengatakan bahwa:

> "Setiap pertemuan kami ngasih pre test dan post test buat ngukur keberhasilan program SOTH dan mendorong para peserta untuk memahami apa yang sudah dipelajari, istilahnya biar ngga lupa sama materi pelajaran yang sudah diberikan"

Dari apa yang telah disampaikan, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga melaksanakan perencanaan metode evaluasi untuk mengukur keberhasilan program Sekolah Orang Tua Hebat. Metode evaluasi yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu dengan cara memberikan pre test yang dikerjakan sebelum sesi pembelajaran dan post test dilaksanakan seusai sesi pembelajaran untuk mengukur pemahaman para peserta.

Adapun perencanaan lainnya juga dilakukan agar program Sekolah Orang Tua Hebat berjalan dengan efektif, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas atau alat penunjang kegiatan yang tersedia. KP mengatakan bahwa:

> "Kalo soal fasilitas seperti alat bantu atau kaya alat-alat buat penunjang kegiatan seperti proyektor, pengeras suara, modul atau buku materi pelajaran, alat permainan dan lain-lain, kami usahakan hal tersebut semenarik mungkin dan makainya dengan sebaik mungkin meskipun fasilitasnya bisa dikatakan minim"

IW selaku pembina Sekolah Orang Tua Hebat juga menyatakan bahwa:

> "Fasilitasnya seadanya sih mas, karena dari pusat memang anggarannya sedikit, jadinya fasilitas yang ada kami gunakan sebaik mungkin, saya sebagai pembina kadang juga merasa kesulitan tapi sebisa mungkin saya gunakan sebaik mungkin fasilitas yang ada dan peserta juga ngga ngeluh soal fasilitas"

Dari apa yang sudah disampaikan, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga melakukan perencanaan terkait pemanfaatan fasilitas dan alat penunjang untuk meningkatkan efektivitas program Sekolah Orang Tua Hebat seperti penggunaan fasilitas alat bantu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

pembelajaran seperti proyektor, pengeras suara, buku materi pembelajaran dan alat permainan. Selain itu, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates berusaha untuk mengoptimalkan fasilitas yang tersedia meskipun fasilitas yang tersedia masih terbatas.

Pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates salah satunya pembina melaksanakan perencanaan sebelum program Sekolah Orang Tua Hebat dimulai dan sebelum para peserta datang, dimana pembina Sekolah Orang Tua Hebat dibantu oleh Ibu RT untuk mempersiapkan peralatan dan alat permainan untuk anak-anak yang disimpan di rumah Ibu RT. Selanjutnya pembina mempersiapkan susunan acara, materi pembelajaran yang terdapat pada buku modul dan soal pre-test yang akan diberikan kepada para peserta. Setelah semuanya selesai, kegiatan program Sekolah Orang Tua Hebat bisa dimulai.[45]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka perencanaan dilakukan dengan Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat dikerjakan dengan baik, tujuannya yaitu agar program berjalan dengan efektif. Hal ini selaras dengan teori menurut Alder yang mengatakan bahwa, perencanaan adalah proses menentukan tujuan masa depan Anda dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Sebelum melaksanakan program Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Observasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, 21 November 2024.

Orang Tua Hebat dalam memberikan layanan informasi mengenai pola asuh anak kepada para orang tua, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan untuk ngasih materi pembelajaran yang mudah dipahami atau dimengerti para orang tua. Adapun dalam mengukur keberhasilan Sekolah Orang Tua Hebat, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates memberikan pre test dan post test. Dengan demikian, perencanaan yang telah dilakukan Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates diharapkan dapat berjalan efektif, interaktif dan menarik bagi peserta, sehingga layanan informasi pembelajaran atau edukasi pola asuh anak mudah diserap dan diterapkan oleh para peserta Sekolah Orang Tua Hebat.

b. Pelaksanaan

Program Sekolah Orang Tua Hebat merupakan program terpenting buat para orang tua, maka dari itu pelaksanaannya harus sama dengan perencanaan yang telah dilaksanakan sebelum pelaksanaan. Pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat dilaksanakan pada jam kerja yang dilaksanakan dalam 13 kali pertemuan, yang mana dalam 13 kali pertemuan tersebut semuanya diisi dengan pemberian materi pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Selama pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat, terdapat pembina yang bertugas sebagai pemateri. Namun tugas pembina tidak hanya itu, pembina juga memiliki tugas lain agar program berjalan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

efektif. Menurut IW, staf Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates selaku pembina Sekolah Orang Tua Hebat mengatakan bahwa:

> "Peran dan tugasnya pembina SOTH bukan cuma jadi pemateri sih mas, pembina juga bisa jadi sebagai motivator, fasilitator dan mediator agar para orang tua merasa dibantu dan program SOTH menjadi lebih efektif"[46]

Pernyataan tersebut menekankan bahwa peran pembina Sekolah Orang Tua Hebat tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, tapi pembina juga sebagai motivator, fasilitator dan mediator bagi para peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Dengan adanya peran yang lebih luas tersebut, diharapkan para orang tua merasa terbantu dalam menjalankan peran para peserta sebagai orang tua, sehingga tujuan dari Sekolah Orang Tua Hebat dapat tercapai dengan efektif.

Adapun dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak berupa materi pembelajaran, pembina Sekolah Orang Tua Hebat memberikan pelayanan yang sudah direncanakan atau dirancang agar program berjalan dengan efektif. IW mengatakan bahwa:

> "Pas pelaksanaan Sekolah Orang Tua hebat, sebelum melaksanakan kegiatan itu kita buka dengan doa sama yelyel, terus lanjut ke kegiatan pertama, kami beri pre test untuk mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Abis itu pemberian materi pembelajaran ke para peserta, pas pembelajaran kami juga melakukan sesi belajar kelompok dan diskusi bersama mas. Terus yang terakhir, kami memberikan post test buat ngukur pemahaman para peserta, baru kegiatan ditutup dengan doa. Tekadang sewaktu-waktu ada doorprize atau hadiah dari perangkat desa, dari kami juga atau dari Ibu RT untuk dibagikan ke peserta."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] IW, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 12 Februari 2025.

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat dirancang dan dikerjakan sesuai langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai efektivitas program Sekolah Orang Tua Hebat. Dalam rangkaian usaha tersebut, Sekolah Orang Tua Hebat tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran saja, tetapi juga mengedepankan interaksi, penguatan semangat kebersamaan antara peserta dan pembina dan dilakukan evaluasi guna mendukung keefektifan dalam pembelajaran pola asuh anak melalui Sekolah Orang Tua Hebat.

Pada saat peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian, yaitu di Kelurahan Tegal Besar. Pada saat pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat dimulai pada pukul 09.00 yang mana kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat dibuka dengan doa dan yel-yel, selanjutnya pembina memberikan pre test materi pembelajaran pada materi pembelajaran pertemuan sebelumnya. Setelah itu, kegiatan dilanjut dengan pemberian materi pembelajaran yang dilakukan oleh pembina Sekolah Orang Tua Hebat, dilanjut dengan diskusi bersama dan dibentuk kelompok untuk belajar. Pada kegiatan terakhir, peserta diberikan post test yang dikumpulkan ke pembina Sekolah Orang Tua Hebat dan diakhiri dengan doa.[47]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, dalam pelaksanaan pemberian layanan informasi pola asuh anak, Sekolah Orang Tua Hebat juga terdapat hambatan yang dialami oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan

[47] Observasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, 6 Februari 2025.

layanan informasi kepada para peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Seperti yang dikatakan KP, yaitu:

> "Hambatannya yaitu seperti peserta yang dateng minim soalnya banyak orang tua yang ngga punya waktu senggang, entah karena bekerja atau ada kegiatan lain. Terus, fasilitasnya bisa dikatakan masih minim dan juga bisa saja materi pembelajarannya sulit disampaikan karena latar belakang pendidikan para peserta yang beragam."[48]

Adapun hambatan juga dialami oleh pembina Sekolah Orang Tua Hebat dalam memberikan layanan informasi, IW mengatakan bahwa:

> "Kalau hambatan yang saya alami selama menjadi pembina yaitu seperti pendidikan orang tua yang beragam atau beda-beda, jadi pemahamannya beda-beda juga, ada yang paham ada juga yang sedikit kurang paham materinya. Hambatan lainnya sudah pasti pada fasilitas atau alat alat yang minim, jadi agak sulit buat menyampaikan konten pembelajaran."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwasannya dalam pemberian layanan informasi pola asuh anak melalui Sekolah Orang Tua Hebat terdapat hambatan seperti minimnya partisipasi peserta karena tidak memiliki waktu luang untuk mengikuti program Sekolah Orang Tua Hebat, pendidikan orang tua yang beragam bisa menyebabkan perbedaan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung untuk menunjang proses pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa perlu strategi khusus untuk meningkatkan keefektifan program Sekolah Orang Tua Hebat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] KP, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 12 Februari 2025.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat adanya hambatan yang dialami selama program Sekolah Orang Tua Hebat berjalan, yaitu seperti tingkat kehadiran peserta yang minim, fasilitas yang minim yang menyebabkan layanan yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates mengalami kendala, seperti program tidak begitu hidup karena peserta yang hadir hanya sedikit. Adapun masalah fasilitas seperti proyektor yang terkadang tidak digunakan karena pada siang hari cuaca terlalu terang sehingga layar proyektor tidak terlihat begitu jelas.[49]

Namun hambatan yang dialami tersebut bisa diatasi oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates untuk tetap memberikan pelayanan yang efektif bagi para peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Menurut hasil wawancara dengan peserta Sekolah Orang Tua Hebat, PS-1 mengatakan:

> "Layanan yang diberikan baik mas, Balai KB ngasih materi belajar dan menyampaikan materinya sangat bagus dan mudah dipahami. Saya banyak belajar dari SOTH karena selama pembelajaran pembinanya mudah dipahami bahasanya"[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PS-2 selaku peserta Sekolah Orang Tua Hebat juga mengatakan bahwa:

> "Pelayanannya baik sekali mas, Balai KB ngasih materi SOTH sangat mudah dipahami. Saya jadi mudah paham sama materi yang diberikan, dapat ilmu baru dan dapat pengalaman baru juga"[51]

Hal tersebut juga dikatakan oleh PS-3 yang mengatakan bahwa:

---

[49] Observasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, 21 November 2024.

[50] PS-1, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.

[51] PS-2, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.

> "Sangat baik pelayanannya, Sekolah Orang Tua Hebat pembelajarannya seru banget terus penyampaiannya mudah dipahami. Saya menikmati banget program ini karena programnya menurut saya menarik mas"[52]

PS-4 selaku peserta Sekolah Orang Tua Hebat juga mengatakan hal serupa, PS-4 mengatakan bahwa:

> "Baik sekali pelayanannya yang dilakuin sama Balai KB Kaliwates, selain mendapat pengetahuan baru, saya juga bisa belajar menjadi orang tua yang lebih baik."[53]

Meskipun terdapat hambatan di pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates tetap mampu memberikan pelayanan yang efektif. Hal tersebut terlihat dari tanggapan para peserta Sekolah Orang Tua Hebat yang mana sebagian besar mengatakan bahwa penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan baik dan mudah dipahami. Selain itu, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates memberikan pelayanan pembelajaran yang menarik dan interaktif yang mana hal tersebut memberikan manfaat secara langsung kepada para peserta. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam mengatasi hambatan yang terjadi dengan memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi hambatan yang ada.

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas, terlihat jelas bahwa Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates memberikan pelayanan informasi pola asuh anak dengan efektif. Hal ini sesuai dengan 4 fungsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] PS-3, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.
[53] PS-4, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.

pelaksanaan yang pertama menurut Anggowo yang mengatakan bahwa fungsi implementasi merupakan usaha untuk mewujudkan metode, arahan, dan inspirasi kepemimpinan dalam tindakan sehingga karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuannya. Untuk mencapai keberhasilan yang efektif, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates memberikan layanan yang baik kepada para peserta Sekolah Orang Tua Hebat dalam memberikan pola asuh kepada anak secara positif. Hal ini juga serupa dengan pola asuh demokratis menurut Diana Baumrind, dimana orang tua memberi kontrol yang wajar sambil tetap menunjukkan kasih sayang kepada anak. Susunan kegiatan dalam pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan. Selain itu, para orang tua merasakan pelayanan yang baik dari Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates meskipun dengan fasilitas seadanya atau bahkan dengan fasilitas yang minim. Adapun ketika memberikan layanan informasi atau materi pembelajaran, pembina juga melaksanakan tugasnya dengan baik agar para orang tua dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan, meskipun terdapat hambatan dimana pendidikan dan pemahaman orang tua yang beragam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Evaluasi

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan, untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu program harus dilaksanakan evaluasi, yang mana hal tersebut sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan atau

program. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melakukan evaluasi setelah melaksanakan suatu program, salah satunya yaitu program Sekolah Orang Tua Hebat. Evaluasi sendiri merupakan prosedur untuk menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program sudah tercapai.

Evaluasi pada program Sekolah Orang Tua Hebat sangat diperlukan, karena hal tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan program yang dilaksanakan. KP mengatakan bahwa:

> "Evaluasi yang dilakuin sama Balai Penyuluhan KB Kaliwates itu pas setelah program selesai. Evaluasinya berupa post test, diskusi antara pembina dan peserta, terus jumlah peserta yang hadir juga dijadiin bahan evaluasi buat mengukur keberhasilan program SOTH."[54]

Pembina Sekolah Orang Tua Hebat, IW juga mengatakan bahwa:

> "Kalo evaluasi kami melakukan sesi diskusi atau *feedback* sama para peserta SOTH, kami kasih kesempata sama peserta bilamana ada yang mau ditanyain atau mau menyampaikan sesuatu. Selain itu, kami juga ngasih post test buat mengukur berhasil atau tidaknya layanan yang kami berikan, post testnya itu kami suruh baca sendiri dihadapan para peserta lainnya."[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada saat peneliti melaksanakan observasi, peneliti menemukan bahwa Balai Penyuluhan KB melaksanakan evaluasi berupa pemberian soal post test kepada para peserta, dimana jawaban dari soal post test yang diberikan kepada para peserta dibacakan satu-persatu oleh para peserta. Selanjutnya pembina membuka sesi diskusi atau *feedback* kepada para

[54] KP, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 12 Februari 2025.
[55] IW, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 12 Februari 2025.

peserta apabila terdapat hal yang ingin ditanyakan atau ingin didiskusikan dengan pembina Sekolah Orang Tua Hebat. [56]

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates yaitu dengan menjadikan tingkat kehadiran peserta sebagai bahan dari evaluasi. Seperti yang dikatakan oleh IW yaitu:

> "Presensi kehadiran peserta juga dijadiin bahan evaluasi mas, karena banyak tidaknya yang datang menandakan sukses atau engga program yang sudah kita jalanin. Kalo banyak yang datang kan bisa dikategorikan berhasil, tapi kalo sedikit yang datang kami juga harus melakukan evaluasi, gimana caranya biar peserta itu mau datang ke SOTH"

Pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan, ditemukan bahwa tingkat kehadiran juga dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, dimana para peserta diberikan daftar presensi sebagai bukti kehadiran mengikuti program Sekolah Orang Tua Hebat. Jika jumlah kehadiran peserta sedikit, pembina melakukan ajakan kepada para peserta yang hadir untuk memberikan informasi kepada peserta yang lain untuk datang pada Sekolah Orang Tua Hebat selanjutnya, dimana jadwal Sekolah Orang Tua Hebat yang akan datang dibahas dan disepakati bersama kapan akan dilaksanakan.

Selain itu, dalam 13 pertemuan program Sekolah Orang Tua Hebat, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates memberikan suatu penghargaan kepada para peserta Sekolah Orang Tua Hebat berupa wisuda yang dilakukan secara formal, dimana wisuda ini ditujukan untuk

[56] Observasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, 6 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mengukuhkan secara resmi para peserta Sekolah Orang Tua Hebat yang telah dinyatakan lulus. Seperti yang dinyatakan oleh KP selaku koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan kaliwates:

> "Di akhir dari pertemuan, nanti kami informasikan kepada para peserta siapa saja yang lulus SOTH, kami lihat dari draft daftar presensi selama 13 pertemuan, kami pilih siapa saja yang layak mengikuti wisuda, yaitu minimal 8 sampai 9 kali hadir kami nyatakan lulus dan akan di wisuda. Jadi, dari wisuda ini juga kami jadikan sebagai bahan evaluasi buat SOTH yang akan datang atau SOTH di kelurahan lain, kalo yang wisuda sedikit berarti kami harus lebih kerja keras lagi dalam sosialisasi SOTH di Kecamatan kaliwates. Terus kalo wisudanya ini sifatnya formal mas, dihadiri Pak Camat, Pak Lurah dan jajarannya. Jadi seperti ada kebanggaan tersendiri para peserta yang lulus."

Hal tersebut juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates untuk melaksanakan program Sekolah Orang Tua Hebat yang akan datang atau di Kelurahan lain di Kecamatan Kaliwates. Apabila peserta yang lulus dan wisuda sedikit, maka Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates harus lebih memperluas cakupan sosialisasi program Sekolah Orang Tua Hebat dan menambah frekuensi peserta lebih banyak lagi untuk menjadikan program Sekolah Orang Tua Hebat lebih efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat diketahui bahwa Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melakukan evaluasi dengan metode post test dan *feedback* dari para peserta dijadikan sebagai indikator keberhasilan program Sekolah Orang Tua Hebat. Serupa dengan teori menurut Suchman yang mengatakan bahwa, evaluasi adalah proses menentukan hasil serangkaian kegiatan yang dirancang untuk

membantu mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates mengadakan evaluasi untuk membahas tujuan yang telah dicapai dalam program Sekolah Orang Tua Hebat. Selain itu, Jumlah kehadiran peserta juga menjadi bahan evaluasi bagi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates. Melalui evaluasi tersebut, dapat diidentifikasi aspek mana yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa program Sekolah Orang Tua Hebat benar-benar memberikan manfaat untuk para peserta atau para orang tua.

2. Dampak Proses Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan, untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu program harus dilaksanakan evaluasi, yang mana hal tersebut sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melakukan evaluasi setelah melaksanakan suatu program, salah satunya yaitu program Sekolah Orang Tua Hebat. Evaluasi sendiri merupakan prosedur untuk menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program sudah tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, dampak atau manfaat yang dirasakan para peserta juga menjadi salah satu bahan evaluasi bagi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates. PS-1 selaku peserta program Sekolah Orang Tua Hebat mengatakan bahwa:

> "Dampaknya sangat bermanfaat bagi saya mas, karena dari pembelajaran yang diberikan oleh Balai KB saya bisa menjadi orang tua yang lebih baik buat anak saya"[57]

PS-2 yang juga selaku peserta Sekolah Orang Tua Hebat juga mengatakan bahwa:

> "Dampaknya bagi saya sangat bagus, saya jadi lebih paham dalam mengasuh anak saya. Tau mana yang baik dan mana yang kurang baik bagi anak saya, intinya program ini saya rasain banget dampaknya"[58]

Sedangkan peserta lainnya yaitu PS-3, juga mengatakan bahwa:

> "Selama belajar disini saya jadi makin tau dan paham soal ngebimbing anak atau ngasuh anak dengan baik, bagi saya dampaknya terasa sekali karena sebelumnya saya orangnya kurang peduli kalo soal pola asuh anak"[59]

PS-4 yang juga peserta Sekolah Orang Tua Hebat merasakan dampak atau manfaatnya, beliau mengatakan:

> "Manfaatnya banyak sih mas, dari proses belajar yang saya ikutin selama ini saya jadi tau banget tuh soal bagaimana mengasuh anak yang baik, mendidik anak yang bener dan juga saya jadi lebih paham sama anak saya."[60]

Selain itu, IW selaku pembina Sekolah Orang Tua Hebat juga mengatakan bahwa:

> "Sejauh ini sih dampaknya sudah cukup keliatan, karena para peserta udah dapet layanan sama pembelajaran yang kami usahakan seefektif mungkin. Dari apa yang saya rasakan dan lihat, pengetahuan para peserta makin nambah dan lebih baik. Terus, para peserta juga sudah banyak yang mulai paham soal pola asuh anak yang efektif."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] PS-1, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.
[58] PS-2, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.
[59] PS-3, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.
[60] PS-4, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 20 Februari 2025.

Berdasarkan dampak yang dirasakan oleh para orang tua selaku peserta Sekolah Orang Tua Hebat dan pembina Sekolah Orang Tua Hebat, dapat disimpulkan bahwa program Sekolah Orang Tua Hebat mengasih dampak saat peningkatan pemahaman dalam pola asuh anak, meningkatakan kesadaran akan peran sebagai orang tua dan meningkatnya kualitas pengajaran yang dilakukan oleh para peserta menjadi lebih baik. Dari evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak lewat program Sekolah Orang Tua Hebat memberi manfaat nyata bagi para orang tua yang mengikutinya.

Adanya Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga diharapkan dapat membantu para orang tua untuk memahami dan menerapkan pola asuh yang efektif, salah satunya yaitu melalui program Sekolah Orang Tua Hebat. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mengasuh anak, menguatkan hubungan orang tua-anak, dan membina lingkungan keluarga yang harmonis. Banyak orang tua yang terbantu dengan adanya Sekolah Orang Tua Hebat ini. PS-1 selaku peserta Sekolah Orang Tua Hebat mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Programnya membantu banget buat para orang tua seperti kami, apalagi zaman sekarang masih banyak orang tua yang masih minim pengetahuan soal mengasuh anak."

PS-2 selaku peserta Sekolah Orang Tua Hebat juga mengatakan bahwasannya:

> "Adanya SOTH ini sangat membantu kami khususnya para orang tua, karena saya terkadang belum tau soal sifat anak atau karakter

> anak saya, jadinya saya sangat terbantu dengan layanan yang diberikan Balai KB."

Sedangkan PS-3 yang juga peserta Sekolah Orang Tua Hebat mengatakan bahwa:

> "Program SOTH membantu banget mas kalo kata saya, terutama buat pengetahuan para orang tua dalam mengasuh anak yang baik dan benar kaya apa, jadi orang tua yang baik bagaimana dan banyak banget."

PS-4 juga merasakan hal yang sama seperti peserta yang lain, beliau mengakatan bahwa:

> "Program SOTH ini menurut saya sih sangat membantu sekali, karena programnya sangat diperlukan oleh orang tua. Entah orang tua yang masih muda atau sudah tua yang pasti program ini sangat berguna sekali mas."

Program Sekolah Orang Tua Hebat mempunyai peran terpenting saat menunjang para orang tua dalam memahami dan menerapkan pola asuh yang benar dan positif. Menurut tanggapan para peserta diatas, dapat dipahami bahwa program Sekolah Orang Tua Hebat sangat membantu para orang tua. Sekolah Orang Tua Hebat bukan hanya sekolah informal, namun juga solusi nyata untuk orang tua yang menghadapi kerumitan saat mengasuh anak di dunia saat ini. Adanya program Sekolah Orang Tua Hebat ini menjadikan orang tua supaya siap dalam mendidik anak, memperkuat hubungan keluarga dan menciptakan lingkungan yang lebih positif bagi perkembangan anak.

Menurut hasil observasi dan wawancara diatas, disimpulkan bahwa Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melakukan evaluasi dengan metode memberikan post test, diskusi dan *feedback* dari para peserta, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kehadiran peserta juga dijadikan bahan dalam evaluasi program Sekolah Orang Tua Hebat. Hal ini menguatkan teori evaluasi program menurut Brinkerhoff yang mengatakan bahwa, evaluasi program merupakan proses mencapai tujuan program yang telah dicapai, memberikan informasi untuk mengambil keputusan dan membandingkan kualitas tertentu. Jika suatu program ingin tercapai dengan baik, maka evaluasi harus dijalankan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai. Adapun dampak bagi para peserta yaitu pemahaman yang meningkat, kesadaran sebagai orang tua meningkat dan kualitas pola asuh yang diterapkan oleh para peserta menjadi lebih baik. Selain itu, manfaat yang dirasakan oleh para peserta sangat membantu, karena Sekolah Orang Tua Hebat memberikan layanan informasi pola asuh anak yang baik dan benar, memberikan wawasan tentang cara mendidik anak dengan baik, meningkatkan hubungan antar orang tua dan anak serta membantu para peserta yang masih minim pengetahuan dalam mengasuh anak. Evaluasi tersebut membuktikan bahwa program Sekolah Orang Tua Hebat memberikan manfaat yang nyata bagi para peserta dalam meningkatkan pola pengasuhan pada anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan pengungkapan dan pemaparan temuan maupun data yang diperoleh dari hasil melaksanakan penelitian baik dari hasil observasi, wawancara maupun data-data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yang sesuai dengan yang ada dilapangan. Berdasarkan teori yang

digunakan peneliti dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan khususnya:

1. **Proses Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates Hebat di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.**

   Proses layanan informasi pola asuh anak merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk memberikan layanan informasi pola asuh anak kepada para orang tua melalui program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB.

   Pembahasan dalam temuan ini terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar. Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, Pembina Sekolah Orang Tua Hebat dan Peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Adapun hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti tentang proses layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Perencanaan

   Berdasarkan Berdasarkan penyajian data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates, perencanaan dalam pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar telah dilakukan secara sistematis dan

terstruktur. Hal ini selaras dengan pengertian perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto yang menyebutkan bahwa perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates mempersiapkan berbagai aspek penting seperti materi pembelajaran, alat bantu visual berupa proyektor, alat permainan untuk anak-anak, serta menyusun kegiatan secara runtut demi kelancaran pelaksanaan program. Seperti yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Lintang & Rivo (2024) di Tuban, dimana perencanaan Sekolah Orang Tua Hebat dirancang secara sistematis dengan melibatkan kepala desa, pembina Sekolah Orang Tua Hebat dan kader fasilitator serta mencakup identifikasi kebutuhan peserta dan penyusunan materi yang terdapat pada modul.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan tidak hanya sekadar bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan upaya yang konkret dalam mencapai efektivitas program, sebagaimana ditekankan oleh Alder yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa depan dan menetapkan tahapan-tahapan untuk mencapainya.

Selain itu, Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga merancang metode evaluasi dengan memberikan pre test dan post test kepada peserta pada setiap pertemuan. Langkah ini menunjukkan bahwa perencanaan tidak hanya berhenti pada tahap persiapan kegiatan, tetapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

juga mencakup pengukuran hasil dan pemahaman peserta, sehingga dapat dievaluasi keberhasilannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prajudi Atmosudirjo yang menyatakan bahwa perencanaan melibatkan perhitungan dan penentuan tentang siapa yang melakukan, kapan, dimana dan bagaimana cara melakukannya. Dalam konteks ini, penggunaan pre test dan post test berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan proses pembelajaran, serta menjadi acuan untuk pengawasan dan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan fungsi perencanaan yang telah dijabarkan dalam kajian teori, yaitu menjadi pedoman, menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar, serta menjadi dasar dalam pelaksanaan pengawasan.

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates juga berusaha memaksimalkan fasilitas yang tersedia, seperti proyektor, pengeras suara, buku modul dan alat permainan meskipun sarana yang dimiliki cukup terbatas. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk menyeimbangkan dan meningkatkan penggunaan fasilitas secara optimal, sebagaimana tercantum dalam teori bahwa salah satu manfaat perencanaan adalah meningkatkan dan menyeimbangkan penggunaan fasilitas. Hal tersebut, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates telah memenuhi unsur-unsur penting dari konsep perencanaan yang baik, mulai dari penyusunan langkah, penetapan tujuan, pengorganisasian sarana dan prasarana, hingga pelaksanaan evaluasi. Perencanaan ini pada akhirnya bertujuan agar layanan informasi pola asuh anak dapat disampaikan secara efektif,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

interaktif dan mudah dipahami oleh para peserta Sekolah Orang Tua Hebat. Maka dari itu, perencanaan yang matang yang telah dilakukan dalam program ini bukan hanya mendukung keberhasilan kegiatan, tetapi juga menunjukkan pentingnya strategi dan manajemen dalam menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pola asuh anak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar, ditemukan bahwa pelaksanaan program ini telah dilaksanakan secara sistematis, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan dalam prosesnya. Jika ditinjau dari teori pelaksanaan menurut Mazmanian dan Sabatier, pelaksanaan adalah penerapan keputusan kebijakan dasar yang dapat berupa perintah atau kebijakan penting dari lembaga eksekutif. Hal ini tercermin dalam implementasi program Sekolah Orang Tua Hebat yang merupakan hasil dari kebijakan nasional oleh BKKBN. Kebijakan tersebut kemudian diturunkan ke tingkat lokal yang pelaksanaannya melalui Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Tjokroadmodjo, pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang berasal dari kebijakan, lalu dirancang dalam bentuk program dan proyek. Hal ini tampak jelas dalam pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat yang terdiri dari 13 kali pertemuan, dimana setiap sesi telah dirancang secara sistematis. Program dimulai dari doa dan

yel-yel, pre-test, pemberian materi pembelajaran, diskusi kelompok, post-test dan diakhiri dengan penutupan. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak bersifat spontan, tetapi merupakan hasil dari perencanaan yang terstruktur, sesuai dengan pendapat Westra yang menyatakan bahwa pelaksanaan memerlukan perencanaan alat, pelaksana, lokasi dan waktu yang jelas.

Selain itu, dalam pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat, IW menyebutkan bahwa peran pembina tidak hanya sebagai pemateri, namun juga sebagai motivator, fasilitator dan mediator. Hal ini menunjukkan bahwa pembina berfungsi sebagai penggerak utama dalam keberhasilan program. Keterlibatan pembina dalam berbagai peran ini sejalan dengan teori pelaksanaan yang menekankan pentingnya pengarahan dan pemotivasian untuk optimalisasi peran individu dalam mencapai tujuan.

Namun, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat juga teridentifikasi secara signifikan. Hambatan tersebut meliputi minimnya jumlah peserta akibat keterbatasan waktu orang tua, beragamnya latar belakang pendidikan peserta yang mempengaruhi pemahaman terhadap materi pembelajaran, serta keterbatasan fasilitas dan alat pendukung pembelajaran. Hambatan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menyelaraskan perencanaan dengan kondisi lapangan, sebagaimana dijelaskan dalam teori pelaksanaan oleh Tjokroadmodjo, bahwa pelaksanaan tidak lepas dari konteks sosial dan kapasitas sarana-prasarana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan wawancara dengan peserta Sekolah Orang Tua Hebat, terlihat bahwa materi yang disampaikan pembina dinilai mudah dipahami, bermanfaat dan menarik. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam menjangkau peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Evaluasi dalam bentuk pre test dan post test juga memperlihatkan adanya upaya untuk mengukur dan memperbaiki pemahaman peserta secara berkelanjutan. Ini menegaskan bahwa pelaksanaan tidak hanya sekadar penyampaian informasi, namun juga melibatkan proses penguatan pemahaman dan interaksi dua arah antara pembina dan peserta.

Maka dari itu, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates telah mencerminkan teori-teori pelaksanaan kebijakan yang ada. Keterlibatan aktif pembina, tahapan kegiatan yang terstruktur, serta upaya adaptasi terhadap hambatan, semuanya mencerminkan pelaksanaan kebijakan yang tidak hanya sesuai perencanaan, tetapi juga responsif terhadap realitas di lapangan. Oleh karena itu, program Sekolah Orang Tua Hebat dapat dikatakan efektif secara umum, meskipun tetap memerlukan peningkatan pada aspek dukungan sarana dan strategi partisipasi peserta.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah penting dalam mengukur efektivitas suatu program. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

evaluasi untuk menilai keberhasilan program Sekolah Orang Tua Hebat dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan dan sasaran program telah tercapai serta untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penyajian data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi terhadap program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates menunjukkan penerapan evaluasi yang terstruktur dan relevan dengan teori-teori evaluasi yang telah dikemukakan sebelumnya. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode seperti post test, diskusi atau *feedback* antara pembina dan peserta, serta jumlah kehadiran peserta sebagai indikator keberhasilan program. Hal ini sejalan dengan pengertian evaluasi menurut Brinkerhoff yang menekankan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan dan sasaran program telah tercapai, sekaligus memberikan dasar informasi bagi pengambilan keputusan serta penilaian terhadap kualitas program. Evaluasi yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, namun juga mencerminkan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program ke depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Evaluasi yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB juga memperlihatkan keterkaitan erat dengan pandangan Thorndike dan Hagen yang menyatakan bahwa evaluasi berhubungan erat dengan pengukuran dan penilaian, yang pada akhirnya bermuara pada penentuan nilai terhadap

suatu proses atau hasil. Penggunaan post test sebagai instrumen evaluasi mencerminkan adanya proses pengukuran atas pemahaman peserta setelah mengikuti program. Selain itu, sesi diskusi dan *feedback* dari peserta mencerminkan kegiatan penilaian, dimana hasil pengukuran diinterpretasikan untuk memahami apakah materi yang diberikan benar-benar dapat dipahami dan diterapkan oleh para peserta. Hal tersebut akhirnya memungkinkan dilakukannya evaluasi secara utuh, yakni penetapan nilai dan manfaat dari program yang dijalankan.

Selaras dengan pendapat Griffin dan Nix, evaluasi dilakukan setelah melalui tahapan pengukuran dan penilaian. Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates menunjukkan pemahaman yang baik terhadap proses ini, dimana evaluasi bukan hanya untuk mengetahui hasil akhir, namun juga menjadi alat reflektif untuk mengembangkan kualitas program pada masa yang akan datang. Kegiatan seperti diskusi dan pengumpulan *feedback* dari peserta menunjukkan bahwa evaluasi tidak dilakukan secara mekanis, melainkan dengan pendekatan partisipatif yang menghargai pengalaman peserta sebagai subjek program. Hal tersebut menjadikan evaluasi yang dilakukan bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga sebagai proses pembelajaran kolektif yang mampu menciptakan perubahan yang positif.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates telah melaksanakan proses evaluasi program Sekolah Orang Tua Hebat secara efektif, dengan pendekatan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sesuai dengan teori evaluasi yang menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya mengukur pencapaian tujuan program secara kuantitatif melalui post test, tetapi juga menggali dampak program secara kualitatif melalui *feedback* dari peserta. Implementasi evaluasi seperti ini menjadi contoh praktik evaluasi program yang menyeluruh, relevan dan berpihak pada peningkatan kualitas layanan serta kesejahteraan sasaran program.

2. Dampak Proses Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan para peserta Sekolah Orang Tua Hebat menunjukkan bahwa seluruh peserta merasakan peningkatan pemahaman tentang pola asuh yang efektif setelah mengikuti SOTH. Temuan ini sejalan dengan studi Nurhayani dkk. (2022) yang menegaskan bahwa layanan informasi dapat mengembangkan konsep pola asuh pada single parent di Desa Karya Jadi, khususnya dalam konteks pemahaman teori dan praktik pengasuhan. Dengan demikian, Sekolah Orang Tua Hebat tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan peserta juga mengindikasikan bahwa program Sekolah Orang Tua Hebat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran dan praktik pola asuh pada anak. Para peserta merasakan bahwa mereka menjadi lebih memahami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bagaimana menjadi orang tua yang baik, memahami karakter anak dan meningkatkan kualitas hubungan dengan anak. Hal ini mendukung pandangan Arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi program bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang sudah direncanakan. Keberhasilan ini tercermin dari dampak nyata yang dirasakan langsung oleh peserta, seperti yang dikemukakan oleh PS-1, PS-2, PS-3 dan PS-4 dalam wawancara. Pengetahuan dan keterampilan yang meningkat dalam hal pengasuhan anak menjadi indikator keberhasilan yang dapat diukur secara kualitatif melalui testimoni tersebut.

Adapun para peserta program Sekolah Orang Tua Hebat menyatakan bahwa adanya peningkatan kesadaran atas peran strategis mereka dalam perkembangan anak. Uraian Brinkerhoff tentang evaluasi program menekankan pentingnya umpan balik atau *feedback* dan refleksi diri dalam proses peningkatan kinerja. Dalam konteks Sekolah Orang Tua Hebat, metode post-test, diskusi, dan feedback yang sistematis memungkinkan orang tua untuk merefleksikan pola asuh mereka sesuatu yang jarang mereka dapatkan sebelumnya. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Yuliya dkk. (2020) yang menunjukkan hubungan signifikan antara layanan informasi dan perilaku sosial siswa, karena orang tua yang lebih sadar perannya akan menghadirkan pola asuh yang mendukung perkembangan sosial anak.

Selain itu, Sekolah Orang Tua Hebat berhasil meningkatkan kualitas komunikasi dan ikatan emosional antara orang tua dan anak. Hal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ini sejalan dengan temuan Annisa dkk. (2023) yang dalam penelitian pemberdayaan masyarakat melalui Sekolah Orang Tua Hebat ditemukan bahwa kader yang terlatih mampu menyalurkan ilmu secara efektif, sehingga menjadikan orang tua lebih partisipatif dalam mendampingi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates telah membuktikan efektivitasnya sebagai model layanan informasi pola asuh anak. Secara praktis, penerapan metode evaluasi Brinkerhoff dapat menjadi blueprint bagi unit layanan serupa di wilayah lain. Dari sisi kebijakan, implementasi Peraturan Walikota tentang SOTH sebagaimana dianalisis oleh Saputriani dkk. (2024) dapat diperluas cakupannya dengan menambah alokasi waktu dan fasilitator guna mengatasi kendala waktu peserta. Dengan membandingkan temuan evaluasi program di Kecamatan Kaliwates dengan teori dan penelitian terdahulu, Bab Pembahasan ini tidak hanya menunjukkan kesinambungan ilmiah, tetapi juga menegaskan kontribusi nyata SOTH dalam meningkatkan pola asuh keluarga di Kelurahan Tegal Besar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, serta analisis data yang telah diuraikan pada BAB IV, maka kita dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates Hebat di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

   Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses layanan informasi pola asuh anak melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar, Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa program ini telah dijalankan dengan pendekatan yang sistematis, terencana dan partisipatif, meskipun dalam pelaksanaannya tetap menghadapi berbagai tantangan kontekstual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

   Pada tahap perencanaan, Balai Penyuluhan KB menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyiapkan program dengan menyusun materi, menyiapkan sarana pendukung, serta menetapkan metode evaluasi melalui pre-test dan post-test. Perencanaan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan upaya nyata untuk menghadirkan program yang efektif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta, khususnya para orang tua.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur melalui 13 sesi pembelajaran yang dirancang untuk membangun interaksi edukatif antara pembina dan peserta. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu peserta dan sarana pendukung, proses penyampaian materi dinilai efektif dan mampu diterima dengan baik oleh peserta dari latar belakang yang beragam. Keterlibatan aktif pembina sebagai fasilitator dan motivator menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program.

Pada tahap evaluasi, Balai Penyuluhan KB melakukan evaluasi secara menyeluruh. Penggunaan post-test, diskusi dan umpan balik dari peserta menjadi instrumen penting untuk mengukur pemahaman, efektivitas program, serta sebagai dasar untuk perbaikan ke depan. Evaluasi ini juga menunjukkan adanya semangat reflektif dan keberlanjutan dalam meningkatkan kualitas program.

2. Dampak Proses Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak proses layanan informasi pola asuh anak melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar, Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang diberikan melalui program ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pola asuh orang tua. Para

peserta menunjukkan peningkatan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan dalam mengasuh anak secara lebih empatik, responsif, dan komunikatif. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dalam pemahaman teoritis, tetapi juga dalam penerapan langsung di kehidupan sehari-hari, yang turut memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Lebih dari sekadar menyampaikan materi, Sekolah Orang Tua Hebat hadir sebagai sarana pendidikan yang efektif, yang membangkitkan semangat serta kepercayaan diri para orang tua untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam menjalankan peran sebagai orang tua.

B. Saran

1. Bagi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates

   Proses layanan informasi pola asuh anak di Kelurahan Tegal Besar dan dampak yang didapatkan oleh para peserta sudah terlaksana dengan baik. Namun Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates diharapkan perlu memperluas cakupan peserta dan menambah frekuensi pertemuan program Sekolah Orang Tua Hebat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Temuan studi ini tidak dapat disangkal memiliki kekurangan dan memerlukan perbaikan lebih lanjut dan pengembangan lagi kedepannya. Maka dari itu penelitian lebih lanjut tentang layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat direkomendasikan atau pembahasan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.

Adisasmita, Tjokroadmudjoyo. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ambiyar, Muharika D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Anastasia, Annisa, Anggraini, Nurul, dkk. *"Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat"*, vol. 6 no. 7, Surabaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023.

Arikunto, Suharsimi. Abdul Jabar, Cepi Safrudin. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Asni. *Buku Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur. *Panduan Sekolah Orang Tua Hebat di Kelompok BKB*, 2020.

Fitriyani, Listia. *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak*, Jurnal Lentera, Vol. XVIII No. 1, 2015.

Hamzah Hasibuan, Ilham, Nurhayani, dkk. *"Layanan Informasi dalam Mengembangkan Konsep Pola Asuh pada Single Parent di Desa Karya Jadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat"*, vol. 4 no. 6, Medan: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022.

IAIN Jember, Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2021.

Ibrahim, Misykat Malik. *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, Makassar: Alauddin University Press, 2018.

Julistiyarsa, Djati. Suprihanto, Jhon. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 2008.

Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Penyempurnaan 2019*, Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Maimun, H. *Psikologi Pengasuhan Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*, Mataram: Sanabil, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mazmanian, Sebatier. *Implementation and Public Policy*, Illionis Foresman and Company Glienview, 2014.

Narsidah, Tyas, dkk. *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*, Banyumas: Paguyuban Peduli Buruh Migran dan Perempuan, 2014.

Nurdin, Ali. *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*, Depok: Rajawali Pers, 2019.

Puspo Kinasih, Lintang, Nugroho, Rivo. "Implementasi Program Parenting pada Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengasuh Anak di Desa Kedungsoko Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban", vol.14 no. 1, Surabaya: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, 2025.

Putri Agustina, Ellysia Eka, Dwijayanti, Rizkya. *"Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Lakarsantri"*, vol. 1 no. 4, Surabaya: Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan, 2023.

Rusydi, Ananda. Tien, Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2017.

Saputriani, Yunda Kholifah, Radjikan, Hartono, Supri. *"Implementasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Guna Mendukung Percepatan Penurunan Stunting (Studi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur"*, vol. 2 no.3, Surabaya: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara, 2024.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2024.

Wicaksono, Andri. Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandar Lampung: Garudhawaca, 2022.

Widiana, Muslichah Erma. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, Surabaya: CV. Pena Persada, 2020.

Yuliya, Tria Rahma, Hirashita Tobing, Christine Masada, Wulansari, Lusiana. *"Layanan Informasi Menyelaraskan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP PGRI 3 Jakarta"*, vol. 4 no. 2, Jakarta: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Diki Darussalam
NIM	: D20193114
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 12 Mei 2025

Saya yang menyatakan

Ahmad Diki Darussalam

NIM. D20193114

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Layanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

No.	Variabel	Sub Variabel	Aspek Yang Diamati	Indikator	SB	B	K	SK
1.	Layanan Informasi Pola Asuh Anak	Perencanaan	Perencanaan Sekolah Orang Tua Hebat	1. Menyusun kegiatan		√		
				2. Mempersiapkan alat bantu		√		
				3. Mempersiapkan materi pembelajaran		√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				4. Mempersiapkan soal pre-test	√			
		Pelaksanaan	Pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat	1. Susunan kegiatan	√			
				2. Penggunaan alat bantu		√		
				3. Peran Pembina	√			
				4. Materi Pembelajaran		√		
				5. Mengatasi hambatan yang terjadi		√		
		Evaluasi	Evaluasi Sekolah Orang Tua Hebat	1. Pemberian soal post-test	√			
				2. Tingkat kehadiran peserta			√	
				3. Diskusi atau feedback		√		
				4. Dampak yang dirasakan peserta		√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates

No.	Fokus	Sub Fokus
1.	Perencanaan	a) Apa perencanaan yang dilakukan Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak melalui program sekolah orang tua hebat di Kelurahan Tegal Besar?
2.	Pelaksanaan	a) Apa hambatan yang dihadapi oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar?
3.	Evaluasi	a) Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates dalam memberikan layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah OrangTua Hebat di Kelurahan Tegal Besar?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pembina Sekolah Orang Tua Hebat

No.	Fokus	Sub Fokus
1.	Perencanaan	a) Apa perencanaan yang dilakukan pembina sebelum melaksanakan Sekolah orang Tua Hebat?
2.	Pelaksanaan	a) Apa peran pembina dalam memberikan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar? b) Bagaimana pembina dalam memberikan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar? c) Apa hambatan yang dihadapi oleh pembina dalam memberikan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar?
3.	Evaluasi	a) Bagaimana evaluasi pembina Sekolah Orang Tua Hebat dalam memberikan layanan pola asuh anak? b) Bagaimana dampak yang diberikan program Sekolah Orang Tua Hebat terhadap pemahaman orang tua mengenai pola asuh anak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan peserta Sekolah Orang Tua Hebat

No.	Fokus	Sub Fokus
1.	Pelaksanaan	a) Bagaimana pemberian layanan informasi tentang pola asuh anak yang diberikan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates melalui program Sekolah Orang Tua Hebat?
2.	Evaluasi	a) Apa dampak setelah diberikan layanan informasi pola asuh anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates? b) Apakah program Sekolah Orang Tua Hebat ini membantu dalam memberikan informasi pola asuh anak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN

Wawancara dengan KP (Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates)

Wawancara dengan IW (Pembina Sekolah Orang Tua Hebat)

Wawancara dengan PS-1 (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)

Jember, 20 Februari 2025.

Wawancara dengan PS-2 (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)

Jember 20 Februari 2025.

Wawancara dengan PS-3 (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)

Jember, 20 Februari 2025.

Wawancara dengan PS-4 (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)

Jember, 20 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat

Jember, 13 Februari 2025.

Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat

Jember, 20 Februari 2025.

Lampiran 5. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	9 Januari 2025	Menyerahkan surat Izin penelitian	
2.	6 Februari 2025	Melaksanakan Observasi Sekolah Orang Tua Hebat.	
3.	12 Februari 2025	Wawancara dengan Ibu Elyz (Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates)	
4.	12 Februari 2025	Wawancara dengan Ibu Desy (Pembina Sekolah Orang Tua Hebat)	
5.	20 Februari 2025	Wawancara dengan Ibu Eka (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)	
6.	20 Februari 2025	Wawancara dengan Ibu Wahyuni (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)	
7.	20 Februari 2025	Wawancara dengan Ibu Uswatun (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)	
8.	20 Februari 2025	Wawancara dengan Ibu Vina (Peserta Sekolah Orang Tua Hebat)	

Jember, 21 April 2025

Koordinator Balai KB Kaliwates

Elyz Sri Andarwati, S.E.

NIP. 198403212005012003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B. 219 /Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ 1 /2025 9 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Ahmad Diki Darussalam
NIM	: D20193114
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Semester	: XI (sebelas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Upaya Pelayanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar (Studi Kasus Pada Balai Penyuluhan KB)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Muhibbin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB Kabupaten Jember

di -
Jember

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/0383/415/2025

Tentang
PENELITIAN

Dasar	: 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
Memperhatikan	: Surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 03 Februari 2025, Nomor: B.219/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/1/2025, Perihal: Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

MEREKOMENDASIKAN

Nama	: Ahmad Diki Darussalam
NIM	: D20193114
Daftar Tim	: -
Instansi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember / Fakultas Dakwah / Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember
Keperluan	: Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Upaya Pelayanan Informasi Pola Asuh Anak Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Tegal Besar (Studi Kasus Pada Balai Penyuluhan KB)
Lokasi	: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DPPPAKB) dan Balai Penyuluhan KB Kaliwates
Waktu Kegiatan	: 03 Februari 2025 s/d 09 April 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 04 Februari 2025
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik

j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Jawa nomor 51 Sumbersari Jember
Telpon (0331) 422103

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Bakesbangpol No. Surat : 074/0383/415/2025 Tgl Surat : 4 Februari 2025	Diterima Tgl : 5 Februari 2025 No. Agenda : 76 Sifat : ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Rahasia

Hal : Surat Rekomendasi Penelitian dgn judul Upaya Pelayanan Informasi Pola Asuh Anak melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Tegal Besar (Studi kasus pada balai penyuluhan KB) an Ahmad Dii Darussalam | 0813 5888 6813

Diteruskan Kepada Sdr. • Sekretaris A. Kasubag Umum dan Kepegawaian B. JF Perencana C. JF Analis Keuangan • (1) Kabid Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan • (2) Kabid Perlindungan Anak • (3) Kabid Pengendalian Penduduk dan Advokasi, Penggerakan dan Informasi • (4) Kabid Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera • (5) PPK • (6) PPBJ • (7) PPTK ..... • (8) Kepala UPTD PPA • (9).....	Dengan hormat harap : ☐ Diketahui ☑ Diperhatikan ☑ Ditindak Lanjuti ☐ Dipelajari & Lapor Kembali ☐ Dicukupi ☐ Diwakili ☐ Dijadwalkan ☐ Hadir ....

Catatan :

Kepala DP3AKB Kab. Jember
(Paraf dan tanggal)

5/2.

Nama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA
Jl. Jawa Nomor 51,Sumbersari, Jember, Jawa Timur
Telepon. (0331) – 422103,Faximile (0331) 422373
Laman dpppakb.jemberkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/ 410 /35.09.317/2025

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama	:	**SETIJO ARLIANTO,SP**
NIP	:	19720515 199803 1 013
Pangkat/Gol. Ruang	:	Penata Tk I / III d
Jabatan	:	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Unit Kerja	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	Ahmad Diki Darussalam
NIM	:	D20193114
Fakultas	:	Dakwah
Jurusan/Prodi	:	Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Kaliwates Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember, dari tanggal 03 Februari 2025 s/d 9 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 14 Mei 2025

An. Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak Keluarga Berencana
Kabupaten Jember
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Setijo Arlianto,SP
Penata Tk.I
NIP. 19720515 199803 1 013

BIODATA PENULIS

A. Biodata Pribadi

Nama	: Ahmad Diki Darussalam
NIM	: D20193114
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 27 Januari 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Karang Kebun RT001/RW006 Desa Sumberjati, Kecamatan Silo Kabupaten Jember
Email	: achmad.dicky156@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan

1.	TK Al-Mukhlishin	: 2005 - 2007
2.	SDN Sempolan 01	: 2007 - 2013
3.	SMPN 1 Silo	: 2013 - 2016
4.	SMAN Pakusari	: 2016 - 2019